

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh :
Rifda Izza Nubaila
NIM. 201101010051

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS **Oleh:** ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD **Rifda Izza Nubaila** SIDDIQ
JEMBER **NIM 201101010051**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R Disetujui Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 196405111999032001

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF, INOVATIF,
KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN
UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at
Tanggal : 14 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag.
NIP. 197508082003122003

Ulfa Dina Novienda. S.Sos.I.,M.Pd
NIP. 198308112023212019

Anggota:

1. Dr.H. Moh. Sahlan,M.Ag
2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

()

()



Menyetujui
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

يَأْتِيهَا النَّاسُ ضُرِبَ مَثَلٍ فَاَسْتَمِعُوا لَهُ^ج إِنَّ الَّذِينَ تَدْعُونَ
مِن دُونِ اللَّهِ لَن تَخْلُقُوا ذُبَابًا وَلَوْ اجْتَمَعُوا لَهُ^ص وَإِن يَسْلُبْهُمُ الذُّبَابُ
شَيْئًا لَا يَسْتَنْقِذُوهُ مِنْهُ^ج ضَعْفَ الطَّالِبِ وَالْمَطْلُوبِ ﴿٧٣﴾

Wahai manusia! Telah dibuat suatu perumpamaan. Maka dengarkanlah! Sesungguhnya segala yang kamu seru selain Allah tidak dapat menciptakan seekor lalat pun, walaupun mereka bersatu untuk menciptakannya. Dan jika lalat itu merampas sesuatu dari mereka, mereka tidak akan dapat merebutnya kembali dari lalat itu. Sama lemahnya yang menyembah dan yang disembah. (QS. Al-Hajj, Ayat 73)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Agama, 2019), 483

PERSEMBAHAN

الحمد لله رب العالمين

Segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan nikmat yang tak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Seiring syukur dengan rasa tulus dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya tercinta Ibunda Arwinatun dan Ayahanda Syamsudin yang selalu mendo'akan saya, selalu mendukung saya baik dari segi finansial, motivasi dan suport dalam keadaan apapun.
2. Kepada kakakku Irma Rofiqoh yang tercinta yang selalu mensupport dan mendoakan rifda dalam segala hal apapun sampai ditahap ini.
3. Kepada Almarhum Kakek Mujahid dan Almarhumah Nenek Mu'awanah yang selalu menyayangi dan tak pernah lelah membimbingku dengan kasih sayang.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil ‘alamin, puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi ini, serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M. CPEM selaku rektor UIN KHAS Jember yang telah memberikan fasilitas dan layanan untuk membantu kelancaran penyusunan skripsi ini.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S. Ag., M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian ini.
5. Dr. Drs. H. Fajar Ahwa M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada penulis.

6. Bapak Muslimin. S.H.I selaku Kepala Madrasah yang telah memberikan penulis izin untuk melakukan penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember serta membantu dan memberikan dukungan untuk kelancaran dalam melakukan penelitian.
7. Segenap civitas akademik, Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luar biasa.
8. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang selalu sabar dalam meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibu Haniyah S.Pd.I selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk kelancaran dalam melakukan penelitian.
10. Teman-teman kelas PAI A1 yang sudah mendukung dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi.

Tiada kata yang dapat saya ucapkan selain kata terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa mempermudah dan memperlancar setiap langkah berpijak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, aamiin.

Jember, 14 Juni 2024

Penulis

Rifda Izza Nubaila

ABSTRAK

Rifda Izza Nubaila, 2024: *Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.*

Kata kunci : PAIKEM, Kreativitas Belajar, Pendidikan Agama Islam

Rendahnya mutu pendidikan dan kreativitas belajar siswa menjadi masalah bagi guru dan siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember khususnya bagi guru pendidikan agama islam dan budi pekerti. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi pembelajaran tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus di lakukan pendidik adalah memperbaiki metode dan menyesuaikan materi dalam pembelajaran oleh karena itu Model (PAIKEM) adalah salah satu solusinya. Karena Model pembelajaran PAIKEM adalah model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Fokus penelitian pada skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam PAI dan BP, 2) Bagaimana Penerapan Pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam PAI dan BP, 3) Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam PAI dan BP, 4) Bagaimana Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam PAI dan BP, 5) Bagaimana Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam PAI dan BP. Tujuan penelitian ini yaitu : 1) Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam PAI dan BP di SMP Plus Darus Sholah Jember.

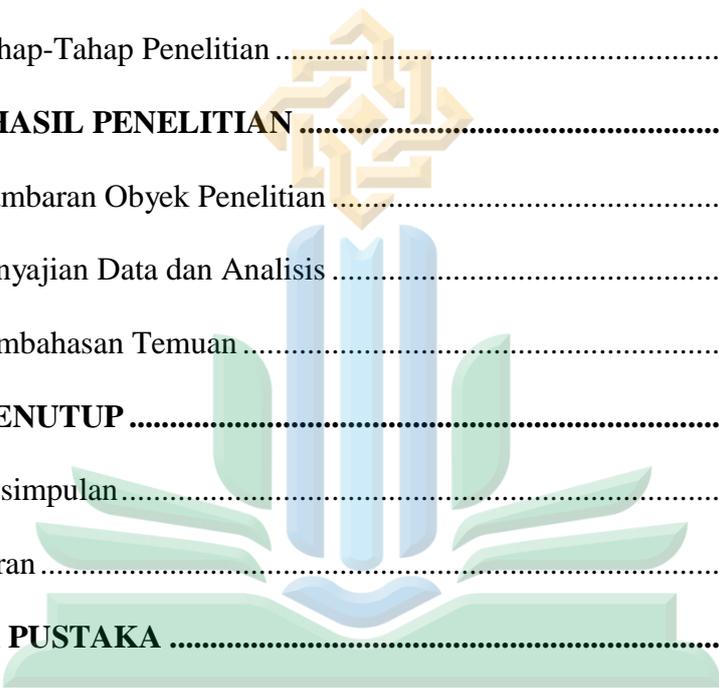
Pendekatan pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode deskripif kualitatif. Teknik penentuan subyek menggunakan teknik purposive, dalam Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian teknik analisis data ini menggunakan model interaktif Milles Huberman and Saldana. Terakhir keabsahan data menggunakan Triangulasi Sumber dan Triangulasi Teknik.

Hasil Penelitian dalam skripsi ini adalah : 1) Pembelajaran Aktif PAI dan BP dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik, 2) Pembelajaran Inovatif telah diterapkan dengan menggunakan metode simulasi, 3) Pembelajaran Kreatif PAI dan BP menggunakan berbagai metode yang membangun kreativitas siswa, 4) Pembelajaran Efektif pada PAI dan BP dengan memilih metode yang sesuai dengan kondisi kelas dan keadaan siswa, 5) Pembelajaran Menyenangkan dalam pelajaran PAI dan BP dengan menggunakan metode yang menarik yang dikuasai oleh guru.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Definisi Istilah.....	13
F. Sistematika Pembahasan.....	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA	20
A. Penelitian Terdahulu	20
B. Kajian Teori.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	58
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	58

B. Lokasi Penelitian	59
C. Subjek Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Analisis Data.....	67
F. Keabsahan Data	70
G. Tahap-Tahap Penelitian	72
BAB IV HASIL PENELITIAN	74
A. Gambaran Obyek Penelitian.....	74
B. Penyajian Data dan Analisis	76
C. Pembahasan Temuan	107
BAB V PENUTUP	119
A. Kesimpulan.....	119
B. Saran.....	122
DAFTAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN	



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 2.2 SILABUS.....	52
Tabel 4.1 Hasil Temuan.....	106



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Kegiatan Pembelajaran Aktif di Kelas VIII E Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember.....	79
Gambar 4.2	Kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Ibu Haniyah menggunakan metode Simulasi di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember	87
Gambar 4.3	Kegiatan Mendeskripsikan Hasil Kreativitas Siswa dalam Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru.....	91
Tabel 4.4	Kegiatan siswa mengerjakan soal pre-test dan post test di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember	98
Gambar 4.5	Kegiatan Pembelajaran Menyenangkan tentang Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru dengan Ice Breaking di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember.....	104

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan komponen yang paling utama dalam kehidupan, dengan adanya pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuannya, meningkatkan kualitas pengetahuan untuk dapat mengenal dirinya sendiri sudah dijelaskan dalam undang-undang No.20 tahun 2003 bahwa, pendidikan secara umum merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan orang. Hal ini dapat dibuktikan dengan banyaknya dalil-dalil yang pada dasarnya menyuruh orang *untuk* belajar dan mendapatkan pendidikan. Islam adalah agama yang mempunyai peranan untuk diajarkan oleh umatnya. Ayat Al-Qur'an yang pertama kali diturunkan berkenan dengan masalah keimanan dan pendidikan terdapat dalam QS. Al-Alaq : 1-5 Allah SWT berfirman :

¹ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang No, 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat (20)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-Alaq : 1-5)²

Ada dua subjek yang terjadi dalam proses pembelajaran yaitu guru dan siswa. Tugas dan tanggung jawab utama seorang guru adalah dapat mengelola pembelajaran secara lebih dinamis, efektif, positif dan efisien. Didasari dengan adanya kesadaran dan keterlibatan aktif sehingga menimbulkan rasa ketertarikan dan minat pada diri peserta didik dalam proses pembelajaran.

Konsep model pembelajaran adalah suatu perencanaan yang dibawa oleh pendidik sebelum pembelajaran berlangsung, dan model pembelajaran merupakan pedomaan dalam merencanakan pembelajaran, di dalam model pembelajaran menggunakan pendekatan yang dapat memunculkan pembelajaran yang baik dan efisien.

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bandung: Jabal, 2010), 597

pola pilihan, artinya para guru memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.³

Salah satu faktor pembelajaran yang sangat penting adalah metode pembelajaran. Menurut definisinya, metode adalah cara atau jalan yang diikuti untuk mencapai tujuan pendidikan. Kunci dari keberhasilan akademik adalah kesesuaian metode pengajaran adapun materi yang sesuai dengan materi pembelajaran dan keterampilan guru dalam mengelola kelas. Oleh karena itu, guru perlu terus berinovasi untuk menemukan metode dan materi yang tepat dalam proses pembelajaran, maka dari itu materi yang bisa diterapkan dalam kelas VIII E yaitu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru sehingga pengembangan dalam pembelajaran lebih bermakna bagi guru maupun siswa.

Mengenai pembelajaran dan metode pembelajaran telah dijelaskan dalam al-qur'an terdapat ayat yang berkaitan dengan pembelajaran dan metode pembelajaran. Terdapat dalam Q.S. An-Nahl Ayat 125, Allah SWT berfirman:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :“Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk”(Q.S. An-Nahl Ayat 125)⁴

³ Khoerunnisa Putri dan Aqwal Syifa Masyhuril, “ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN.” *Jurnal Pendidikan Dasar*, no 1, (Maret 2020), 1-27

⁴ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: Jabel), 268

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan. Pembelajaran inovatif bisa mengadaptasi dari model pembelajaran yang menyenangkan. *Learning is fun* merupakan kunci yang diterapkan dalam pembelajaran inovatif. Jika siswa sudah menanamkan hal ini di pikirannya tidak akan ada lagi siswa yang pasif di kelas, perasaan tertekan dengan tenggang waktu tugas, kemungkinan kegagalan, keterbatasan pilihan, dan tentu saja rasa membosankan. Kreatif dimaksudkan agar guru menciptakan kegiatan belajar yang beragam sehingga memenuhi berbagai tingkat kemampuan siswa.

Pembelajaran yang efektif mengacu pada proses belajar mengajar yang tujuan pembelajarannya berhasil dicapai pada waktu yang tepat. Meliputi proses pembelajaran yang melibatkan partisipasi intensif dan penilaian siswa, serta merancang proses pembelajaran yang nyaman dan antusias untuk meningkatkan pemahaman siswa. Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang menyenangkan sehingga siswa memusatkan perhatiannya secara penuh pada belajar sehingga waktu curah perhatiannya (*time on task*) tinggi.⁵

Kreativitas adalah orisinalitas, artinya bahwa produk, proses, atau orangnya, mampu menciptakan sesuatu yang belum diciptakan oleh orang

⁵ Utami Wiwik, "Penerapan Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 73 Kaur." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam vol 2, No 9 (2022) 139-145*

lain. Kreativitas juga dapat dispesifikan dalam dunia pendidikan, yang dinamakan sebagai kreativitas akademik (*academy creativity*). Berpikir dan belajar kreatif memuat kemampuan untuk mengevaluasi (kemampuan untuk menangkap akar masalah, ketidakkonsistenan dan elemen yang hilang). Dengan adanya kreativitas inilah pribadi seseorang selalu berpikiran positif untuk menemukan hal yang baru dengan menciptakan proses (sistem) dan produk. Kesemuanya ini nantinya akan menemukan konsep atau cipta kreatif pada seseorang.⁶

PAI adalah usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan siswa, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta keserasian dan keseimbangan adalah karakteristik utamanya. Karakteristik sudah menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup seseorang).

Berkaitan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah, Pendidikan Agama Islam memiliki beberapa tujuan sebagai berikut, salah satunya menumbuhkan dan mengembangkan serta membentuk sikap siswa yang positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan sebagai esensi takwa dan taat kepada perintah Allah dan Rasul-Nya. Kedua, ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya merupakan motivasi intrinsik siswa terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sehingga mereka sadar akan iman dan ilmu dan pengembangannya untuk mencapai keridlaan Allah Swt. Ketiga, menumbuhkan dan membina siswa dalam memahami

⁶ Relisa, dkk, *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Juli, 2019), 56-60

agama secara benar dan dengannya pula diamalkan menjadi keterampilan beragama dalam berbagai dimensi kehidupan.⁷

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan khususnya pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember adalah rendahnya mutu pendidikan dan kurangnya kreativitas belajar terhadap siswa. Dengan meningkatkan mutu pendidikan akan menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses belajar-mengajar. Hal tersebut memang membutuhkan inovasi pembelajaran tiada henti baik dari pihak sekolah untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru maupun dari guru sendiri untuk lebih memahami karakter siswa sehingga bisa menemukan sisi kekuatan dan kelemahan mereka guna menentukan perencanaan pembelajaran yang lebih baik. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu yang harus di lakukan pendidik adalah memperbaiki metode dan menyesuaikan materi dalam pembelajaran.

Menggunakan metode pembelajaran yang tepat, maka dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran dapat pula mengembangkan kemampuan siswa dengan paradigma pembelajaran baru. Pengajaran dan pembelajaran Model Pembelajaran PAIKEM adalah salah satu solusinya. Model pembelajaran yang membimbing dan mengarahkan peserta didik untuk aktif, kreatif dalam pembelajaran sehingga tercipta situasi pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Peserta didik tidak lagi dipandang sebagai objek pembelajaran

⁷ Elihami,dkk , “Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami.” *Edumaspul: Jurnal Pendidikan vol 2, no 1* (2018), 6-9

yang tidak mempunyai pengetahuan sedikitpun, tetapi memiliki subjek pembelajaran yang di ajak berfikir secara aktif seperti bertanya, mengemukakan gagasan, bekerja baik secara individu maupun kelompok, membangun konsep dan berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Model PAIKEM sangat kondusif jika diterapkan untuk siswa kelas VIII E di SMP Plus Darus Sholah Jember. Hal ini menunjukkan bahwa siswa-siswanya masih individual (belajar sendiri-sendiri), kerjasama antar siswa dalam belajar masih kurang sehingga perlu ditumbuhkan sikap kerjasama antar kelompok siswa karena dalam belajar kelompok jika ada seorang siswa yang belum memahami materi, maka teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskannya dan apalagi anak kelas VIII E ini anaknya harus belajar secara imbang maksudnya belajar fokus dan bermain.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember masih sangat memerlukan model pembelajaran yang bisa mengeluarkan kreativitas siswa dalam penerapannya. Karena jika guru dapat mengeluarkan dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran maka akan berdampak pada antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut hasil dari wawancara saat observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember Haniyah yang mengajar di kelas VIII E. Peneliti melakukan observasi kelas bahwa siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan

Agama Islam di kelas.⁸ Hal tersebut disebabkan oleh faktor lingkungan, siswa yang kebanyakan berasal dari pesantren, dikarenakan setiap hari telah menerima pembelajaran agama di pesantren dan lebih memprioritaskannya dari pada pembelajaran formal (Sekolah) dan pembelajaran di SMP Darus Sholah ini sistemnya full day.

Siswa di SMP Plus Darus Sholah ini berkolaborasi antara anak pesantren dan luar pesantren, tapi yang paling dominan dari dalam pesantren. Oleh karena itu peneliti ingin meningkatkan sisi kreativitas siswa agar bisa berdampak positif bagi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan, karena keterbatasan dalam hal kreativitasnya disebabkan karena anak pesantren iurannya juga banyak, agar bisa meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam proses pembelajaran. Maka dari itu mencoba menerapkan model pembelajaran PAIKEM karena model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif, karena pembelajaran berpusat pada siswa. Selama observasi dengan Haniyah, beliau juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menyampaikan pendapat mereka dan menjelaskan konsep agama sesuai pemahaman masing-masing, pendekatan ini menciptakan lingkungan kreatif kelas tidak harus dengan cara yang sulit ataupun dengan pengeluaran yang banyak.

Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari partisipasi siswa dalam setiap kegiatan, serta pemahaman mereka yang meningkat terhadap nilai-nilai agama islam. Haniyah juga memberikan umpan balik konstruktif untuk

⁸ Observasi. Pembelajaran Kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember, 3 Februari 2024

memperbaiki pemahaman siswa di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember.

Jadi, dari latar belakang tersebut peneliti mengadakan penelitian skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember”**. Bertujuan untuk mengetahui permasalahan sekaligus upaya yang dilakukan pendidik dalam menerapkan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif, Dan Menyenangkan (PAIKEM) untuk Meningkatkan Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil dari konteks penelitian yang telah diuraikan di atas , maka fokus penelitian yang akan dikemukakan yaitu :

1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember?
2. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember?
3. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember?

4. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember?
5. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan oleh peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah difokuskan sebelumnya. Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan yang dapat difokuskan dalam penelitian tersebut adalah :

1. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
2. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
3. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

4. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
5. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat berupa

1. Manfaat Teoritis

Suatu penelitian yang dilakukan peneliti tidak akan berarti jika tidak memiliki nilai manfaat yang diperoleh, oleh karena itu peneliti dikatakan berharga apabila memiliki nilai yang manfaat dari perolehannya baik secara teoritis maupun praktis. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan dan wawasan tentang upaya pendidikan agama islam menggunakan model pembelajaran PAIKEM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengajar/Guru

Bagi pengajar/guru hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk membantu dan mengembangkan pembelajaran siswa, utamanya dalam proses pembelajaran menggunakan model PAIKEM.

b. Bagi lembaga

Bagi lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam optimalisasi dalam pembelajaran pendidikan agama islam terhadap siswa-siswi.

c. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penggunaan model PAIKEM mengenai konsep dan prakteknya dalam pembelajaran.

d. Bagi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Bagi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, dosen, mahasiswa dan lembaga pendidikan tinggi lainnya, dalam dunia pendidikan dan memberikan sumbangan pemikiran dan tambahan literatur, hasil penelitian ini menjadi refrensi untuk pengembangan kurikulum pendidikan agama islam dan budi pekerti pada pembelajaran model PAIKEM bagi peserta didik.

e. Bagi Pembaca

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menggunakan model pembelajaran PAIKEM sangatlah penting untuk diterapkan, sebab dengan metode tersebut dapat membantu pembelajaran di sekolah dan juga dapat membentuk peserta didik dalam ajaran islam.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari kesalah pahaman dalam membaca dan memahami skripsi yang dibuat ini, maka peneliti akan menjelaskan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun definisi istilah dari judul penelitian “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember” sebagai berikut:

1. Model Pembelajaran PAIKEM

PAIKEM adalah singkatan dari Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. Aktif dimaksudkan bahwa dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga siswa aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasan.

a. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa, bukan berpusat pada guru, pembelajaran untuk menjadikan siswa aktif. Kata kunci yang dipegang guru adalah kegiatan yang dirancang bagi siswa untuk menyelesaikan pemikiran (pikiran) dan tindakan (tangan). Tugas dan peran guru lebih bersifat penolong. Peran aktif siswa dalam pembelajaran sangatlah penting.

b. Pembelajaran Inovatif

Pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang berbeda dari yang biasa dilakukan guru. Pembelajaran yang demikian menimbulkan minat dan motivasi pada anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan rendahnya hasil belajar dan informasi yang diberikan kepada siswa tidak relevan, dan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan atau mengembangkan kegiatan belajar dalam kerangka tujuan pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat disusun dengan memperhatikan karakteristik setiap siswa dan mengukur kemampuan atau daya terima setiap siswa.

c. Pembelajaran Kreatif

Pembelajaran kreatif adalah kemampuan mencipta, berimajinasi, berinovasi dan melakukan hal-hal artistik lainnya. Pembelajaran kreatif juga berarti pembelajaran yang mengembangkan kreativitas siswa dalam berinteraksi dengan lingkungan, materi pembelajaran dan sesama siswa, terutama ketika melakukan tugas-tugas pembelajaran. Pembelajaran kreatif adalah pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa, berani mengemukakan pendapat dan berpendapat, mengkomunikasikan permasalahan dan pemecahannya, serta menggunakan seluruh potensi yang telah ada.

d. Pembelajaran Efektif

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menggunakan prosedur yang tepat dapat menghasilkan pembelajaran yang bermanfaat dan bermanfaat bagi siswa. Pengertian tersebut mengandung arti bahwa ada dua hal penting dalam pembelajaran yang efektif yaitu terjadinya pembelajaran pada diri siswa dan apa yang dilakukan guru dalam mengajar siswa tersebut, jika pembelajaran hanya bersifat aktif dan menyenangkan, tetapi tidak efektif, maka pembelajaran tidak ada bedanya dengan permainan biasa. bedanya dengan permainan biasa. Adapun sebelum pembelajaran setiap guru harus menggunakan perencanaan dalam pembelajaran.

e. Pembelajaran Menyenangkan

Menyenangkan adalah suasana belajar-mengajar yang kondusif yang mampu menyenangkan peserta didik. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat secara aktif, sehingga tujuan atau kompetensi tercapai secara maksimal. Pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menjadi modal dasar bagi peserta didik, tentunya dapat mendorong motivasi daripada peserta didik untuk semakin aktif dan berprestasi pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

2. Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar terdiri dari kata kreativitas dan belajar. Kreativitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar

seseorang dalam kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan mengkombinasikan unsur-unsur lama menjadi sesuatu yang baru daya cipta yang memungkinkan menghasilkan temuan-temuan baru dalam segala bidang dari aspek kehidupan manusia. Kreativitas belajar adalah pembelajaran yang dapat ditingkatkan dengan cara memberikan bantuan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan cara menciptakan rasa aman kepada anak mengekspresikan kreativitasnya, menghargai gagasan-gagasan dan ide-ide anak, mendorong anak agar dapat mengkomunikasikan dan mewujudkan ide serta gagasannya.

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia dan mengamalkan ajaran Islam, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman dan dibarengi tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kurikulum antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujudnya persatuan dan kesatuan bangsa. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember. Guru mengajarkan berbagai macam keislaman pada siswa sehingga dapat membentuk karakter pribadi siswa yang islami dan juga berakhlakul karimah, dengan cara mengajarkan ilmu keagamaan melalui

pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti agar siswa dapat mengimplementasikan di kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan definisi istilah yang dimaksud dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember. Peneliti menyimpulkan bahwa dalam Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat memungkinkan untuk peserta didik mengerjakan kegiatan yang beragam, dalam mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, dengan penekanan peserta didik belajar sambil praktek atau simulasi. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, supaya pembelajaran lebih Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan sesuai dengan tujuan yang di inginkan oleh lembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah Jember. Oleh karena itu materi yang cocok dalam permasalahan yang ada dikelas VIII E untuk meningkatkan kreativitas belajar terhadap siswa yaitu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, karena dalam pembelajaran disana itu menggunakan kurikulum (K-13), dan anak kelas VIII E ini yang dibutuhkan dalam pembelajarannya yaitu secara fokus dan bermain. Jadi dapat disimpulkan lebih singkat dan jelas PAIKEM untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa adalah pembelajaran yang bisa menciptakan proses pembelajaran aktif dengan menggunakan berbagai metode belajar yang mewujudkan kreativitas anak

yaitu dengan cara menciptakan rasa aman kepada anak mengekspresikan kreativitasnya, menghargai gagasan-gagasan dan ide-ide anak, mendorong anak agar dapat mengkomunikasikan dan mewujudkan ide serta gagasannya. dari ide-ide dapat meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan ini terdiri atas beberapa bab masing-masing bab disusun secara sistematis dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisah dari bab-bab yang lainnya. Pembahasan sistematis dalam karya ini terdiri dari lima bab. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab satu merupakan pendahuluan yang memuat tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan tinjauan pustaka yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan bab ini juga memuat pembahasan-pembahasan mengenai Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam.

Bab tiga memuat metodologi penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, topik penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, keabsahan data, dan tahapan penelitian.

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Bab lima merupakan kesimpulan yang berisi kesimpulan dan saran dilanjutkan dengan daftar pustaka, dan lampiran.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Adapun dari beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, yang akan dilakukan untuk menghindari kesamaan dengan peneliti sebelumnya sebagai bentuk perbandingan yang akan dilakukan peneliti, dan setiap penelitian memiliki keunikan tersendiri. Dalam hal ini dikarenakan adanya perbedaan tempat penelitian, objek penelitian, dan literatur yang digunakan peneliti. Berikut ini merupakan pemaparan hasil dari penelitian yang relevan, yaitu:

1. Skripsi, Rofiqa Inayah, 2019,⁹ yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala)*”.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data, melalui reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data yang diakhiri dengan pengecekan keabsahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PAIKEM dalam Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairat Labuan oleh guru Aqidah Akhlak dilakukan melalui empat tahap 1.Tahap

⁹ Rofiqa Inayah, “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak”, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2019).

pendekatan pembelajaran, 2. Metode atau strategi yang digunakan, 3. Media pembelajaran, 4. Sistem evaluasi pembelajaran. Adapun yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan sumber daya profesional guru, kesiapan peserta didik menerima pelajaran, pimpinan sekolah dan wali peserta didik, sarana prasarana. Adapun faktor penghambat di antaranya kurangnya pemahaman peserta didik tentang skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis PAIKEM. Hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa dengan penerapan berbagai model pembelajaran. Selain itu dalam pembelajaran PAIKEM peserta didik terlihat malu-malu dalam mengungkapkan gagasannya. Adapun solusi dalam menangani hambatan-hambatan tersebut yakni dengan mengadakan pendekatan dan menambah permainan atau solusi yang membuat peserta didik paham.

2. Skripsi, Novitasari Nanda, 2022,¹⁰ yang berjudul *“Pengaruh Pembelajaran Aktif ,Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi

¹⁰ Novitasari Nanda, “Pengaruh Pembelajaran Aktif , Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir.”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022).

di Sekolah Menengah Atas Kecamatan Kubu Babussalam Rokan Hilir. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu variabel bebas (V_x) berupa PAIKEM dan variabel terikat (V_y) Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode Ex-Post Facto. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan objeknya adalah pelaksanaan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap Motivasi Belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 95 siswa sehingga teknik pengambilan sampelnya merupakan penelitian populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data deskriptif, mengubah data ordinal ke interval, uji linieritas, dan regresi linear sederhana. Berdasarkan hasil pengajuan hipotesis dimana nilai t tabel $1\% < t \text{ hitung} > t$ tabel 5% adapun penentuan nilai t tabel dengan rumus $n - k (95 - 2) = 93$ sehingga t tabel 1% sebesar 2,62973 sedangkan t tabel 5% sebesar 1,98580 sehingga t tabel 1% ($2,62973 < t \text{ hitung} (9,984) > t$ tabel 5% ($1,98580$) dan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAIKEM) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Dengan tingkat kontribusi sebesar 51,7% sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Skripsi, Aditya Agusti Divanto, 2022,¹¹ yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan (AIM) Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas IX SMP NEGERI 1 Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021/2022.*”

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Lokasi penelitian skripsi ini di SMP Negeri 1 Winongan. Teknik penentuan informan menggunakan purposive. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data ini menggunakan *coding* (pengkodean), langkah-langkah analisis data menggunakan kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Penelitian ini sampai pada kesimpulan bahwa, 1) perencanaan strategi pembelajaran aktif, inovatif dan menyenangkan (AIM) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Negeri Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah yang pertama menentukan tujuan pembelajaran PAI dan BP, menentukan materi pelajaran PAI dan BP, menentukan sumber/media pembelajaran PAI dan BP, menentukan metode pembelajaran PAI dan BP diakhiri dengan tahap persiapan pembelajaran PAI dan BP, 2) pelaksanaan

¹¹ Aditya Agusti Divanto, “Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan (AIM) Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas IX SMP NEGERI 1 Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021/2022”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

strategi pembelajaran aktif, inovatif dan menyenangkan (AIM) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Negeri Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan dilakukan melalui tiga tahap. Tahap yang pertama membuka pelajaran PAI dan BP. Tahap yang kedua menyampaikan materi pelajaran PAI dan BP yang dikolaborasikan dengan metode pembelajaran, media pembelajaran, pengelolaan kelas dan membangun interaksi belajar PAI dan BP. Tahap yang ketiga menutup kegiatan pelajaran PAI dan BP dengan memberikan nilai kepada peserta didik yang aktif, refleksi, mengingatkan pelaksanaan ulangan harian pada pertemuan selanjutnya diakhiri dengan membaca do'a bersama, 3) evaluasi strategi pembelajaran aktif, inovatif dan menyenangkan (AIM) mata pelajaran PAI dan BP kelas IX SMP Negeri Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan dilakukan melalui dua tahap. Tahap yang pertama melaksanakan ulangan harian sebagai tahap evaluasi proses. Tahap yang kedua menyusun laporan penilaian peserta didik SMP Negeri Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan.

4. Skripsi, Ratna Dewi Cahyaningtyas, 2022,¹² *“Meningkatkan Kreativitas siswa Melalui Pembuatan Konten Dakwah Pada Kelas X SMKN 1 Jenangan Ponorogo.”*

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus, dengan model penelitian yang dikembangkan oleh

¹² Ratna Dewi Cahyaningtyas, “Meningkatkan Kreativitas siswa Melalui Pembuatan Konten Dakwah Pada Kelas X SMKN 1 Jenangan Ponorogo”, (Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022).

Kurt Lewin, dimana metode ini memiliki empat tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Pola penelitian yang digunakan ialah penelitian terintegrasi yakni, inisiatif dan masalah yang akan diteliti berasal dari peneliti luar, peran guru sebatas sebagai pelaksana tindakan. Hasil dari observasi penerapan penilaian kreativitas siswa saat pembelajaran PAI pada materi meneladani perjuangan dakwah Nabi Muhammad SAW di Madinah di kelas X B menunjukkan, kreativitas siswa mengalami peningkatan yang cukup baik dari siklus I hingga siklus II. Begitu juga hasil dari penilaian membuat konten dakwah PAI kategori tuntas yang awalnya pada siklus I terdapat 11 siswa dengan presentase 38%, mengalami perbaikan peningkatan pada siklus II menjadi 27 siswa tuntas dengan presentase 93% Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya penerapan penilaian dengan membuat konten dakwah PAI pada materi meneladani perjuangan dakwah Nabi Muhammad di Madinah dapat meningkatkan kreativitas siswa kelas X LAS B SMKN 1 Jenangan Ponorogo.

5. Skripsi, Della Widya, 2022,¹³ *“Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat.”*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran paikem guru mata pelajaran aqidah akhlak di kelas V MI Al-ikhlas masam bulau kecamatan tanjung sakti pumi kabupaten lahat.

¹³ Della Widya, “Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat”, (Skripsi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022).

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data sistem yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dapat disimpulkan bahwa pada umumnya setiap pendidik dalam melakukan suatu usaha di pengaruhi oleh efisiensi tidak terkecuali dengan kegiatan belajar mengajar. Efisiensi bisa diartikan juga sebuah pengertian atau konsepsi yang menggambarkan perbandingan terbaik antara suatu usaha dengan hasilnya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sudah memberikan kontribusi yang cukup baik. Bisa dijelaskan bahwa suatu model pembelajaran yang telah diterapkan didalam suatu materi dan disampaikan pada peserta didik, mendapatkan hasil yang positif. Baik Pada konteks pemahaman peserta didik, pendalaman materi, serta tujuan pembelajaran tuntas dapat dicapai. Pada umumnya setiap pendidik dengan kegiatan belajar mengajar.

Tabel 2.1
Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
1	Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (Studi Pada Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairat Labuan Kabupaten Donggala)	Rofiqa Inayah	Membahas tentang salah satu variabel yaitu model pembelajaran PAIKEM Menggunakan jenis penelitian deskriptif	Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rofiqa Inayah bertempat di Madrasah Aliyah Nahdlatul Khairat Labuan Penelitian ini menerapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak
2	Pengaruh	Novitasari	Dalam penelitian ini	Menggunakan

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
	Pembelajaran Aktif , Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir	Nanda	variabel yang sama yaitu model pembelajaran PAIKEM	metode penelitian kuantitatif Penelitian ini menggunakan metode Ex-Post Facto. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) PAIKEM terhadap Motivasi Belajar
3	Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan (AIM) Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas IX SMP NEGERI 1 Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021/2022	Aditya Agusti Divanto	Mata Pelajaran yang diteliti PAI dan BP	Tempat penelitian Membahas pada Strategi AIM (Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan) Jenis penelitiannya studi kasus
4	Meningkatkan Kreativitas siswa Melalui Pembuatan Konten Dakwah Pada Kelas X SMKN 1 Jenangan Ponorogo	Ratna Dewi Cahyaningtyas	Memiliki kesamaan pada salah satu variabelnya yaitu meningkatkan kreativitas siswa Pembelajaran yang akan diteliti PAI dan Budi Pekerti	Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan 2 siklus Lokasi penelitian ini dilakukan di SMKN1 Jenangan Ponorogo pada kelas X B
5	Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran	Della Widya	Membahas Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Data yang diperoleh	Mata Pelajaran yang diteliti yaitu Aqidah Akhlak Lokasi penelitian

No	Judul	Nama	Persamaan	Perbedaan
	Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat		dianalisis dengan menggunakan metode kualitatif	yang dilakukan yaitu MI Al-ikhlas masam bulau kecamatan tanjung sakti pumi kabupaten lahat

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan spesifik pada penerapan model Pembelajaran, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa. Oleh karena itu posisi penelitian ini adalah untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Pembelajaran Model PAIKEM

a. Pengertian Model PAIKEM

Model PAIKEM kepanjangan dari (pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan). Pertama kali dikenal dengan istilah PAKEM semula dikembangkan dari AJEL (active joyful and effective learning). Untuk pertama kali di Indonesia yaitu pada tahun 1999 yang dikenal dengan istilah PEAM (Pembelajaran Efektif, Aktif dan Menyenangkan). Pada dasarnya landasan teori yang digunakan adalah mengambil teori-teori active learning atau pembelajaran aktif.

Pembelajaran berbasis PAIKEM meningkatkan kemampuan anak untuk berpikir kritis, inovatif, dan berfikir tahap besar. Guru

bertanggung jawab untuk menyediakan materi-modul, dan siswa bertanggung jawab untuk menyalin apa yang mereka ketahui. Guru telah berjuang dengan segala cara untuk memastikan bahwa apa yang mereka pelajari di sekolah dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak mereka. Mereka percaya bahwa belajar akan lebih bermanfaat jika anak-anak menghadapi apa yang mereka pelajari tanpa memahaminya.

PAIKEM adalah konsep pembelajaran di Indonesia yang menaruh perhatian pada siswa, dalam model pembelajaran ini siswa dituntut untuk belajar secara mandiri sehingga pengetahuan yang diperoleh tidak hanya didapatkan dari guru. Prinsipnya berfungsi untuk mencapai tujuan, dengan menggunakan aplikasi pembelajaran PAIKEM, diharapkan berkembangnya berbagai kegiatan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang aktif, kreatif, efisien, dan menyenangkan.¹⁴

Pembelajaran adalah aplikasi kurikulum di sekolah dari kurikulum yang telah direncanakan dan menuntut aktivitas dan upaya untuk memastikan bahwa guru dan siswa sesuai dengan rancangan dengan cara yang efektif dan menggembirakan. Ini sesuai yang diklaim oleh Brooks bahwa “pembaruan dalam pembelajaran harus dimulai dari gimana anak belajar dan bagaimana guru membimbing bukan dari ketentuan-determinasi hasil”. Untuk itu, guru harus memiliki

¹⁴ Ulian Burju Siadari, dkk, *Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Malang, PT.Literasi Nusantara Abadi Grup : 2024), 24

pengetahuan yang besar perihal tipe kategori belajar dan suasana belajar yang mensupport, baik eksternal atau internal pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri.¹⁵

1) Pembelajaran aktif

Secara harfiah *active*, menurut Hornby sebagaimana dikutip oleh Asrof Syafi'i, bahwa : "*in the habit of doing things, energetic*". Artinya, terbiasa berbuat segala hal dengan menggunakan segala daya.¹⁶

Pembelajaran bisa dikatakan aktif berarti pembelajaran yang memerlukan partisipasi aktif dari siswa dan guru secara fisik, mental, emosional, dan moral. Guru harus menciptakan lingkungan di mana siswa aktif bertanya, membangun ide, dan melakukan kegiatan yang memberikan pengalaman langsung. Dengan demikian, belajar merupakan proses aktif di mana siswa memperoleh pengetahuan mereka sendiri.

Siswa yang aktif adalah mereka yang berusaha keras untuk mengambil lebih banyak tanggung jawab dalam proses pembelajaran mereka. Namun, lingkungan belajar aktif memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dan didukung secara pribadi dalam proses membangun model mental mereka

¹⁵ Asrof Safi'I, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) di SDI 1 Miftahul Huda Plosokandang kadungwaru,*(Akademia Pustaka: 2020), 19

¹⁶ Asrof Safi'I, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) di SDI 1 Miftahul Huda Plosokandang kadungwaru,*(Akademia Pustaka: 2020), 19

sendiri dari pengetahuan yang mereka peroleh dan adanya media dalam menunjangnya pembelajaran media yang biasanya digunakan yaitu seperti proyektor, PPT, laptop dan lain sebagainya. Media pembelajaran merupakan salah faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dan efektivitas dalam pembelajaran. Untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah mengurangi bahkan jika perlu menghilangkan dominasi sistem penyampaian pelajaran yang bersifat verbalistik dengan cara menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu media bisa membantu menyederhanakan konsep yang rumit agar bisa dicerna dengan mudah.¹⁷

Pembelajaran dikatakan aktif apabila mengandung:

a) Keterlekatan pada tugas (*commitment*)

Pembelajaran aktif hal ini, terdiri dari materi, metode, dan strategi pembelajaran hendaknya bermanfaat bagi siswa, sesuai dengan kebutuhan siswa, dan memiliki keterkaitan dengan kepentingan pribadi.

b) Tanggung jawab (*responsibility*)

Pada proses belajar perlu memberikan wewenang kepada siswa untuk Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif,

¹⁷ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Bintang Sutabaya : 2016), Hal 1.

Efektif, berpikir kritis secara bertanggung jawab, sedangkan guru lebih banyak mendengarkan dan menghormati ide-ide siswa, serta memberikan pilihan dan peluang kepada siswa untuk mengambil keputusan sendiri.

c) Motivasi (*motivation*)

Proses belajar hendaknya lebih mengembangkan motivasi intrinsik siswa, yang dalam hal ini adalah hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya untuk melakukan tindakan belajar. Guru harus dapat membuat suasana yang mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menemukan, mengolah, dan membangun pengetahuan atau keterampilan baru.

2) **Pembelajaran inovatif**

Menurut Leod sebagaimana dikutip oleh Endang

Mulyaningsih mengartikan inovasi sebagai: "*something newly introduced such as method or device*", berdasarkan definisi ini, segala aspek (metode, bahan, perangkat, dan sebagainya) dipandang baru atau bersifat inovatif jika pendekatan dan metode berbeda atau belum diterapkan oleh seorang pendidik, meskipun metode-metode tersebut tidak baru bagi guru lain. Ada banyak metode yang dapat digunakan untuk membangun pembelajaran

yang inovatif yang mempertimbangkan setiap aspek siswa dan menilai kemampuan atau daya serap setiap siswa.¹⁸

Metode simulasi merupakan latihan menempatkan peserta didik pada model situasi yang mencerminkan kehidupan nyata. Simulasi menuntut peserta didik untuk memainkan peran, membuat keputusan dan menunjukkan konsekuensi. Simulasi dapat membantu peserta didik untuk memahami faktor-faktor penting dalam kehidupan nyata, apa yang harus dimiliki dan bagaimana cara memiliki agar bisa menjalankan kehidupan (tugas, pekerjaan) pada lingkungan nyata.¹⁹

Metode pembelajaran simulasi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Sajikan topik, prinsip simulasi dan prosedur umum yang harus diikuti
- b) Susun skenario dan demonstrasikan beberapa poin penting yang harus dilakukan peserta didik dalam mensimulasikan pekerjaan, atau tugas
- c) Atur tokoh yang akan mensimulasikan kegiatan, pekerjaan, atau tugas
- d) Lakukan proses simulasi dan pantau terus menerus, betulkan prosedur, prinsip yang belum mencapai standar kerja.

¹⁸ Endang Mulyatiningsih, (PAIKEM), “*Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*”, (2010), 12

¹⁹ Endang Mulyatiningsih, “*Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*”, (2010), 13

- e) Refleksikan kegiatan simulasi bersama-sama baik dari peserta didik yang melakukan simulasi, peserta didik yang hanya melihat simulasi dan guru
- f) Menyajikan materi dengan menggunakan media yang menarik dengan menggunakan power point dan video singkat.

Hal ini, seorang guru bertindak inovatif dalam hal:

- a) Menggunakan bahan atau materi baru yang bermanfaat dan bermartabat
- b) Menerapkan berbagai pendekatan pembelajaran dengan gaya baru
- c) Memodifikasi pendekatan pembelajaran konvensional menjadi pendekatan inovatif yang sesuai dengan keadaan siswa, sekolah, dan lingkungan dan
- d) Melibatkan perangkat teknologi pembelajaran.

Di sisi lain, siswapun bertindak inovatif dalam hal:

- a) Mengikuti pembelajaran inovatif dengan aturan yang berlaku
- b) Berupaya mencari bahan atau materi sendiri dari sumber-sumber yang relevan dan
- c) Menggunakan perangkat teknologi maju dalam proses belajar.

Selain itu, dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif diperlukan adanya beraneka ragam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam berbagai bidang studi.

3) Pembelajaran kreatif

Kreatif berarti menggunakan hasil ciptaan atau kreasi baru atau bahkan berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran kreatif adalah kemampuan untuk melakukan hal seperti menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan hal-hal yang artistik lainnya. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mempertimbangkan berbagai potensi solusi untuk masalah tertentu dikenal sebagai kreativitas.²⁰

Seorang guru harus mampu menjadi kreatif, membuat kegiatan pembelajaran yang beragam, membuat alat bantu belajar yang sederhana tetapi berguna, memanfaatkan lingkungan kelas, sumber belajar, dan merencanakan proses hasil belajar. Di sisi lain, siswapun dituntut untuk kreatif dalam hal, merancang atau membuat sesuatu dan menulis atau mengarang.

Pembelajaran dapat dikatakan efektif bila memenuhi indikator yang telah ditentukan. Adapun indikator Pembelajaran efektif sebagai berikut :

1. Kefasihan (menghasilkan banyak ide)
2. Fleksibilitas (menggunakan metode atau strategi berbeda untuk menyelesaikan tugas atau masalah)
3. Orisinalitas (menghasilkan non-standar solusi, ide)
4. Pengembangan (elaborasi ide secara rinci)

²⁰ Ulian Burju Siadari, dkk, *Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Malang, PT.Literasi Nusantara Abadi Grup : 2024), 34

5. Resistensi Penutupan (keterbukaan terhadap yang baru)
6. Abstraksi Nama (memahami sumber masalah, membawa gambar kedalam bentuk verbal)²¹

4) Pembelajaran efektif

Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, yang terpenting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat baik oleh siswa maupun guru. Selain itu, evaluasi harus dilakukan setiap akhir proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektif proses pembelajaran. Evaluasi ini merupakan refleksi dan penghayatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan data catatan guru.²²

Adapun perangkat yang harus digunakan seorang guru yaitu dengan membuat perencanaan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan dengan baik karena perencanaan pembelajaran bisa menentukan keefektifan dan keefisienan pembelajaran yang dilakukan. Menurut Sudjana bahwa makna atau arti dari perencanaan/program belajar mengajar tidak lain adalah suatu proyeksi/perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa selama pembelajaran itu

²¹ Uloli Ritin, *Berpikir Kritis dalam Penyelesaian Masalah*, (Jember, RFM Parmedia: 2020), 24

²² Ulian Burju Siadari, dkk, *Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Malang, PT.Literasi Nusantara Abadi Grup : 2024), 38

berlangsung. Briggs mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaiannya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut, termasuk di dalamnya pengembangan paket pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar, uji coba dan revisi paket pembelajaran dan terakhir adalah mengevaluasi program dan hasil belajar. Jadi perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.²³

Pembelajaran dapat dikatakan efektif bila memenuhi

indicator-indikator yang telah ditentukan. Menurut Wotruba dan

Wright ada 7 indikator dikatakan pembelajaran efektif yaitu :

- a) Pengorganisasian Materi yang Baik
- b) Komunikasi yang Efektif
- c) Penguasaan dan Antusiasme terhadap Peserta Didik
- d) Pemberian Nilai yang Adil
- e) Sikap Positif terhadap Peserta Didik
- f) Keluwesan dalam Pendekatan Pembelajaran dan,

²³ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (UIN Sumatera: 2019), 8-9

g) Hasil Belajar Peserta Didik yang Baik²⁴

5) Pembelajaran menyenangkan

Pembelajaran yang menyenangkan perlu dipahami secara luas, bukan berarti hanya ada lelucon, banyak bernyanyi, atau tepuk tangan yang meriah. Pembelajaran yang menyenangkan adalah ketika siswa merasa nyaman, aman, dan senang. Perasaan yang menyenangkan termasuk dorongan untuk mengetahui sesuatu dan keinginan untuk mengetahuinya.

Adapun ciri-ciri pokok pembelajaran yang menyenangkan, adalah:

a) Adanya lingkungan yang rileks, menyenangkan, tidak membuat tegang, aman, menarik, dan tidak membuat siswa ragu melakukan sesuatu meskipun keliru untuk mencapai keberhasilan yang tinggi

b) Adanya situasi belajar yang menantang bagi siswa untuk berpikir jauh ke depan dan mengeksplorasi materi yang sedang dipelajari dan

c) Adanya situasi belajar emosional yang positif ketika para siswa belajar bersama, dan ketika ada humor, dorongan semangat, waktu istirahat, dan dukungan yang antusias.²⁵

²⁴ Yusuf Bistari Basuni, "Konsep Indikator Pembelajaran Efektif," *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*, vol 01 no 02, (Maret, 2018), 15

²⁵ Asrof Safi'I, "*Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) di SDI 1 Miftahul Huda Plosokandung kadung waru*, (Academia Pustaka: 2020), 19.

Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran itu sendiri. Dalam Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan menggunakan strategi pembelajaran langsung memperlihatkan bentuk keterlibatan siswa yang tinggi dalam melakukan observasi, penyelidikan, penggambaran inferensi berdasarkan data, atau pembentukan hipotesis. Pembelajaran Interaktif Belajar Mandiri Belajar melalui Pengalaman Pembelajaran Tidak Langsung Pembelajaran Langsung, Strategi pembelajaran tidak langsung peran guru beralih dari penceramah menjadi fasilitator, pendukung, dan sumber personal (*resource person*), Guru merancang lingkungan belajar, memberikan kesempatan siswa untuk terlibat, dan jika memungkinkan memberikan umpan balik kepada siswa ketika mereka melakukan inkuiri. Strategi pembelajaran tidak langsung mensyaratkan digunakannya bahanbahan cetak, non cetak, dan sumber-sumber manusia.²⁶

Pendekatan adalah mendeskripsikan hakikat apa yang akan dilakukan dalam memecahkan suatu masalah dalam segala aspek kehidupan masyarakat. Dalam Penerapan Pembelajaran

²⁶ Siti Nurhasanah, DKK, "Strategi Pembelajaran", (Edu Pustaka, 2019), 2-15

Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan menggunakan pendekatan keagamaan adalah pendekatan dengan memberikan dalil-dalil keagamaan setiap materi yang diberikn dengan tujuan untuk memperkuat nilai kegamaan dalam pembelajaran.²⁷

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model yang digunakan pada penerapan ini yaitu model PAIKEM.²⁸

Metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru agar penggunaanya bervariasi sesuai yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satu pun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan. Dalam Penerapan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan menggunakan metode simulasi merupakan latihan menempatkan peserta didik pada model situasi yang mencerminkan kehidupan

²⁷ Muhammad Basyir, "Pendekatan Pembelajaran", (Lampena Intimedia, 2017), 85-86

²⁸ Gunarto, "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah." (Unissula Press : 2013), 15

nyata. Simulasi menuntut peserta didik untuk memainkan peran, membuat keputusan dan menunjukkan konsekuensi.²⁹

Penerapan atau pelaksanaan PAIKEM memberi anak kesempatan untuk memaksimalkan potensinya. Hal ini tidak lepas dari proses pelaksanaan PAIKEM yang sengaja menciptakan situasi dan kondisi untuk membangkitkan motivasi belajar anak. Pengelolaan siswa berbeda dari pengaturan klasik di mana siswa duduk berbaris dan lebih banyak mendengarkan guru.

Pembelajaran PAIKEM memiliki berbagai cara untuk mengelola kegiatan siswa. Hal ini termasuk kerja kelompok, kerja berpasangan, dan klasik. Selain itu, PAIKEM sumber belajar yang tidak terbatas pada buku paket dan guru; itu dapat menggunakan apa pun yang ada di dalam dan di luar kelas, seperti benda nyata, poster, dan informasi melalui media elektronik. Lingkungan alam dan sosial juga dianggap sebagai sumber belajar yang efektif. Mengenai ilustrasi di atas dapat dipahami bahwa PAIKEM benar-benar diarahkan untuk melatih kemandirian peserta didik dalam belajar termasuk keterampilan mencari informasi dan memanfaatkan informasi. Hal ini secara tidak langsung dapat membangun keberanian peserta didik untuk menyampaikan ide dan

²⁹ Gunarto, "Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah." (Unissula Press : 2013), 95-96

pengetahuan yang dimiliki, mengembangkan wawasan keilmuan dan kreativitasnya secara optimal³⁰.

b. Prinsip-prinsip pembelajaran PAIKEM

- 1) Mengalami : Peserta didik berpartisipasi dalam aktivitas fisik, mental, dan emosional. Pengalaman pembelajaran langsung akan lebih bermanfaat bagi siswa daripada hanya mendengarkan.
- 2) Komunikasi : kegiatan pembelajaran memungkinkan terjadinya komunikasi antara guru dan peserta didik.
- 3) Interaksi : kegiatan pembelajarannya memungkinkan terjadinya interaksi multi arah.
- 4) Refleksi : Kegiatan pembelajarannya memberi peserta didik kesempatan untuk merenungkan kembali apa yang telah mereka lakukan sebelumnya. Untuk mengetahui seberapa efektif proses pembelajaran, proses refleksi sangat penting.

Prinsip-prinsip di atas dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan PAIKEM guru harus memperhatikan siswa secara menyeluruh. Kegiatan pembelajaran merupakan salah satu lahan yang harus kita olah sehingga subur bagi berkembangnya kedua sifat, kedua sifat tersebut merupakan modal dasar bagi berkembangnya sikap kritis dan kreatif. Perbedaan individu harus dipertimbangkan dalam PAIKEM dan tercermin dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang

³⁰ Mohammad Adnan, "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Cendekia: Jurnal Studi Keislaman* vol 3, no 1, (Juni, 2017), 144-145

dilakukan oleh setiap siswa di kelas tidak selalu sama, sebaliknya, mereka berbeda dalam kecepatan belajar mereka.³¹

c. Langkah-langkah Pembelajaran PAIKEM

Langkah-langkah Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) Menurut Umi Kulsum, Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan (PAIKEM) memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

1. Guru mengaitkan pembelajaran dengan pengalaman siswa sehari-hari
2. Guru menggunakan alat bantu dan sumber belajar yang beragam
3. Guru menyesuaikan bahan dan kegiatan belajar dengan keterampilan siswa
4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasannya sendiri secara lisan atau tulisan
6. Guru menilai pembelajaran dan kemampuan siswa secara terus-menerus.³²

Terakhir, tetapi tidak kalah pentingnya, kurikulum yang digunakan karena merupakan bagian penting dari pendidikan.

³¹ Eka Fajar Supramita, "Pengaruh Model PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 163 Seluma", (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2019) 10-19

³² Hasibuan Sarah Mai Elsa, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Keterampilan Mencetak Tinggi dengan Bahan Alami Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri 177." 02 <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/19597/18943>

Kurikulum mengatur semua, termasuk perangkat dan pendekatan. Misalnya, kehidupan manusia akan mati tanpa ruh, begitu juga pendidikan. Jika tidak ada ruh atau kurikulum, pendidikan akan mati, menjadi tidak berorientasi dan tidak tetap pendirian. Sehingga kalau kurikulumnya sudah diatur dengan baik maka jalannya akan lurus.³³

Arti penting model PAIKEM diterapkan di sekolah yaitu:

- 1) PAIKEM membuat guru dan siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Sebelumnya, hanya guru yang aktif, sementara siswa pasif. Akibatnya, pembelajaran menjadi bosan, tidak menarik, dan bahkan kadang-kadang tidak menarik bagi siswa.
- 2) PAIKEM memungkinkan siswa dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran sebelumnya, hanya guru yang aktif sementara siswa pasif, sehingga pembelajaran menjadi menjemukan, tidak menarik, tidak menyenangkan, bahkan kadang-kadang menakutkan bagi siswa dengan PAIKEM, siswa dan guru sama-sama aktif terlibat dalam pembelajaran.
- 3) PAIKEM memberi guru dan siswa kesempatan yang lebih besar untuk berkolaborasi secara kreatif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, PAIKEM mendorong siswa untuk lebih kreatif dalam berinteraksi dengan guru, materi pelajaran, alat bantu belajar, dan sesama teman.

³³ Muh Zulkifli, dkk, "Peran Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas yang Aktif, Efektif, dan Menyenangkan", *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 2, no 2 (Desember 2022) 74-76

d. Manfaat Model PAIKEM

PAIKEM bertujuan meningkatkan kualitas pengajaran dan menjadikan sekolah sebagai lingkungan belajar yang menyenangkan bagi guru dan siswa, melalui model PAIKEM, Siswa dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan guna mengembangkan sikap, pemahaman, dan keterampilan secara mandiri³⁴

2. Kreativitas Belajar

a. Konsep Kreativitas Belajar

Kreativitas merupakan aspek penting dari perkembangan manusia tidak terkecuali di dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam memelihara bakat kreatif serta kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kreatif. Berbicara tentang kreativitas, lembaga pendidikan menghadapi beberapa tantangan yang sebenarnya. Ini termasuk tingkat pengetahuan guru tentang cara pembelajaran yang kreatif, metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa, dan konsep kreativitas itu sendiri. Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern saat ini, kreativitas sangat diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan.³⁵

Kreativitas sangat diperlukan dalam hidup ini dengan beberapa alasan antara lain: pertama kreativitas memberikan peluang

³⁴ Ulian Burju Siadari, dkk, *Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*, (Malang, PT.Literasi Nusantara Abadi Grup : 2024), 40

³⁵ Ika Lestari, dkk, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, (Erzamata Karya Abadi: 2019), 1-6

bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya, kedua, kreativitas memungkinkan orang dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah, ketiga, kreativitas dapat memberikan kepuasan hidup, dan keempat, kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Hargai diri sendiri dan orang lain, dan sebagainya.³⁶

Kata "belajar" dapat didefinisikan sebagai suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan tingkah laku (*change of behaviour*) peserta didik, baik pada aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan sebagai hasil respon pembelajaran yang dilakukan guru. Dorongan hati yang timbul begitu saja dalam dirinya ini memicu terjadinya perubahan dalam perilaku anak remaja. Tapi perubahan ini bukan hasil belajar melainkan merupakan hasil kematangan unsur-unsur bawaan yang dibawa sejak lahir.

Mengapa belajar penting? Ada berapa alasan tentang urgensi

belajar dalam kehidupan manusia, yaitu:

- 1) Manusia terlahir dalam keadaan tak berdaya dan tak mampu melakukan apa-apa, berbeda dengan bayi hewan
- 2) Bagaimanapun kondisi seorang anak manusia memang harus atau akan tetap melakukan proses belajar dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, seperti membaca, menulis, mendengarkan

³⁶ Ika Lestari, dkk, *Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran*, (Erzamata Karya Abadi : 2019), 1-11

penjelasan atas keterangan guru, bertanya, menjawab pertanyaan dan sebagainya.³⁷

Perspektif Islam makna belajar bukan hanya sekedar upaya perubahan perilaku. Belajar dalam Islam adalah konsep belajar yang ideal karena sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Tujuan belajar bukanlah untuk mencari rezeki duniawi, tetapi untuk mencapai hakikat dan memperkuat akhlak, yang berarti mencari atau memperoleh ilmu dan akhlak yang sebenarnya. Proses belajar atau transfer belajar merupakan sentral untuk memahami bagaimana individu mengembangkan kompetensi-kompetensi penting.³⁸

Sedangkan maksud dari kreativitas belajar yaitu hal yang sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik di sekolah Islam karena merupakan kunci sukses bagi peserta didik untuk berhasil dalam pembelajaran.

Kreativitas belajar merupakan suatu kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan suatu masalah-masalah yang dihadapi peserta didik dalam situasi belajar yang berdasarkan tingkah laku peserta didik guna menghadapi perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar peserta didik.³⁹

³⁷ Nurhayani, dan Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (CV. Gerbang Media Aksara : 2022), 7-15

³⁸ Nurhayani, dan Dewi Salistina, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (cv. Gerbang Media Aksara : 2022), 7-18

³⁹ M. Yusuf Ahmad dan Indah Mawarni, "Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran", *Jurnal al-thariqah*, vol 6, no 2,(2021) 223-225

b. Indikator Kreativitas

Pada dasarnya manusia itu mempunyai potensi untuk kreatif. Untuk dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap kreatif tentunya perlu diketahui terlebih dahulu ciri-ciri orang yang mempunyai potensi kreatif. Setelah dilakukan penelitian mengenai kreativitas, bahwa faktor penting yang merupakan.⁴⁰

Kreativitas adalah ciri-ciri yang berhubungan dengan kemampuan berpikir kreatif atau berpikir kognitif pada kreativitas. Hal ini juga merupakan ciri-ciri lain yang berkaitan dengan perkembangan afektif seseorang.

Berdasarkan Indikator dari kreativitas yaitu menyangkut sikap dan perasaan seseorang disebut afektif kreativitas. Indikator dari kreativitas adalah rasa ingin tahu, tertarik terhadap tugas-tugas yang sulit, berani mengambil resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, mempunyai rasa humor, ingin mencari pengalaman-pengalaman baru, dan dapat menghargai baik diri sendiri maupun orang lain. Orang yang kreatif memiliki kebebasan berpikir dan bertindak menurut kemauan mereka sendiri.⁴¹

⁴⁰ M. Yusuf Ahmad dan Indah Mawarni, "Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran," *Jurnal al-thariqah*, vol 6, no 2, (2021), 223-228

⁴¹ M. Yusuf Ahmad dan Indah Mawarni, "Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran," *Jurnal al-thariqah*, vol 6, no 2, (2021), 223-228

3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

a. Hakikat Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah upaya sadar yang terencana dalam penyampaian peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-hadis, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan atau arah sebagai mata pelajaran atau mata kuliah yang bersifat mendidik agama Islam yaitu berupa materi-materi yang sudah ada lalu kemudian disampaikan dan dipelajari untuk diamalkan, PAI ini hanya dalam tataran amali bukan filosofis. Sementara pendidikan Islam sebagai materi kajian ialah suatu pembahasan yang bersifat pemikiran dan filosofis. Meski materi kajiannya sama dengan PAI, namun pendidikan Islam lebih mendalam dan sampai kepada landasan filosofis yang menjadi acuan mengapa materi-materi dalam PAI, berikut ini diuraikan pula pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Pendidikan Islam (PI) guna memberi pemahaman yang mendasar terkait dengan dua istilah ini (PAI dan PI).

Aktivitas pendidikan agama Islam bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok anak didik dalam menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islam dalam pandangan hidup mereka. "Usaha pendidikan

untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dan pada kehidupan pribadinya atau pada kehidupan masyarakat dan alam sekitar, pada proses pendidikan,"

Pendidikan agama mempunyai peran penting untuk mengantarkan generasi penerus agar ia mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat. Melalui pendidikan agama seorang anak didik bukan hanya dibelajarkan persoalan-persoalan ibadah, tetapi juga dibelajarkan nilai-nilai dan moral kebenaran yang berdasarkan ketuhanan.⁴²

b. Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah swt, hubungan manusia dengan sesama manusia, dan ketiga hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya. Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga mirip dengan aspek-aspek pengajaran agama Islam karena materi yang digunakan saling melengkapi..

Ramayulis menjelaskan, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) meliputi keserasian, keselarasan, dan keseimbangan antara:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah swt
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia

⁴² Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan peNa Aceh, 2017), 27-31

- 3) Hubungan manusia dengan dirinya sendiri
- 4) Hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan

Sedangkan ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu:

- 1) Al-Qur'an
- 2) Akidah
- 3) Syariah
- 4) Akhlak
- 5) Tarikh⁴³

c. Tujuan Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar memahami (*know*), terampil melaksanakan (*doing*), dan mengamalkan (*being*) agama Islam melalui kegiatan pendidikan. Tujuan pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan iman, pemahaman, dan pengamalan siswa tentang agama Islam sehingga mereka menjadi muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.⁴⁴

Pembelajaran yang efektif dalam pendidikan agama islam, memiliki tujuan harus berfokus pada kebutuhan siswa dari pada guru, titik tolaknya adalah perubahan tingkah laku setelah proses

⁴³ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh : Yayasan peNa Aceh, 2017), 31-32

⁴⁴ Sulaiman, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Banda Aceh: Yayasan peNa Aceh, 2017), 34-35

pembelajaran. Perumusan tujuan pembelajaran pendidikan agama islam merupakan panduan dalam memilih materi pelajaran, menentukan strategi pembelajaran dan memilih alat-alat pembelajaran yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, dan sebagai dasar bagi guru untuk mengantar siswa mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.⁴⁵

Tabel 2.2
SILABUS

NO	Silabus Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII																						
1	<p style="text-align: center;">Silabus</p> <p>Satuan Pendidikan : SMP Plus Darus Sholah Kelas/Semester : VIII/Genap Mata Pelajaran : PAI & BP Tahun Pelajaran : 2023/2024</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kompetensi Dasar</th> <th>Materi Pembelajaran</th> <th>Nilai Karakter</th> <th>Indikator</th> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> <th>Alokasi Waktu</th> <th>Sumber Belajar</th> <th>Penilaian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.</td> <td>Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama </td> <td> 1.4.1 Mengimani bahwa Rasu-rasul adalah utusan Allah Swt. 2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.4.6 Menyebutkan hikmah iman </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. Secara berkelompok mendiskusikan </td> <td>6 JP</td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan, wawancara Portofolio / unjuk kerja Produk </td> </tr> </tbody> </table>							Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian	1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	1.4.1 Mengimani bahwa Rasu-rasul adalah utusan Allah Swt. 2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.4.6 Menyebutkan hikmah iman	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. Secara berkelompok mendiskusikan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan, wawancara Portofolio / unjuk kerja Produk
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian																
1.4 Beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 2.4 Menunjukkan perilaku amanah sebagai implementasi iman kepada Rasul Allah Swt. 3.4 Memahami makna beriman kepada Rasul Allah Swt. 4.4 Menyajikan <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada Rasul Allah Swt.	Meneladani Kemuliaan dan Kejujuran Para rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	1.4.1 Mengimani bahwa Rasu-rasul adalah utusan Allah Swt. 2.4.1 Terbiasa hidup jujur dalam kehidupan sehari-hari 3.4.1 Mendefinisikan pengertian iman kepada Nabi dan Rasul 3.4.2 Menyebutkan perbedaan Nabi dan Rasul 3.4.3 Menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul 3.4.4 Menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul 3.4.5 Menyebutkan Rasul Ulul Azmi 3.4.6 Menyebutkan hikmah iman	<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks bacaan tentang materi iman kepada nabi dan rasul. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada nabi dan rasul. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai iman kepada nabi dan rasul. Mencermati <i>dalil naqli</i> tentang nabi dan rasul sebagai utusan Allah Swt. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang iman kepada nabi dan rasul. Mengajukan pertanyaan fungsi nabi dan rasul diutus ke muka bumi. Menggali informasi sejarah perjuangan dan ajaran para nabi dan rasul melalui berbagai sumber. Secara berkelompok mendiskusikan tugas para nabi dan rasul. Secara berkelompok mendiskusikan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan, wawancara Portofolio / unjuk kerja Produk 																

⁴⁵ Nur Hidayah, "Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Mubtadiin*, vol 02, no 2, (Juli-Desember, 2019), 37-38

2	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<p>4.4.1 kepada Nabi dan rasul</p> <p>4.4.2 Membaca dalil tentang beriman kepada Nabi dan Rasul</p> <p>4.4.2 Menjelaskan kandungan dalil beriman kepada Nabi dan Rasul</p>	<p>keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menghubungkan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Merumuskan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Menyimpulkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. Menyajikan paparan mengenai hubungan sejarah perjuangan dan ajaran antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Memaparkan rumusan tugas para nabi dan rasul serta perubahan yang dialami oleh umatnya. Memaparkan keberadaan para rasul yang mendapat gelar <i>ulul 'azmi</i>. 		<p>Pendidikan Agama Islam Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan 	
	<p>1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama. Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-</p> <p>2.7</p>	Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri+ Gotong royong Kejujuran Kerjasama Kerjasama Percaya diri Kerjasama 	<p>1.7.1 Berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai bagian dari perintah agama.</p> <p>2.7.1 Menunjukkan sikap berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> serta</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Membaca <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> dan Hadis terkait. Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan, wawancara Portofolio / unjuk kerja Produk
3	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	<p>hari.</p> <p>3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guruyang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>			<p>hadist terkait dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.7.1 Menjelaskan kandungan pemahaman <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> serta hadis tentang perilaku jujur dan adil.</p> <p>3.7.2 Menunjukkan cara berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>3.7.3 <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> serta hadis terkait dengan baik dan benar.</p> <p>3.7.4 Mendemonstrasikan pembacaan <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> dengan tartil.</p> <p>3.7.5 Menghafal <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> secara bertahap.</p> <p>4.7.1 Mendemonstrasikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. Mendiskusikan makna <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> dan Hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> dan Hadis terkait. Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> dan Hadis terkait. Mendemonstrasikan/mensosiodramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. Menganggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. 		<p>dan Kebudayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mnta Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Modul/bahan ajar, internet, Sumber lain yang relevan 	
4	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	<p>1.8 Meyakini bahwa beramal saleh dan berbuat baik adalah ajaran pokok agama.</p>	Menghiasi Pribadi dengan Baik	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri+ Gotong royong 	<p>hafalan arti <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> dengan lancar.</p> <p>4.7.2 Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> serta hadis terkait.</p> <p>4.7.3 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisâ'4: 36</i> serta Hadis terkait.</p> <p>4.7.4 Memaparkan hubungan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dengan kesuksesan seseorang dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kesimpulan. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan

5	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	2.8 Memiliki sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. 3.8 Memahami makna perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. 4.8 Menyajikan contoh perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama.	sangka dan Beramal Saleh	<ul style="list-style-type: none"> Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	2.8.1 Menunjukkan sikap beramal saleh dan berbuat baik sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait dalam kehidupan sehari-hari 3.8.1 Menjelaskan kandungan pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis tentang perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik. 3.8.2 Menunjukkan cara berperilaku beramal saleh dan berbuat baik sebagai implementasi dari pemahaman <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait. 3.8.3 Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i>	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak dan membaca penjelasan mengenai gemar beramal saleh dan berbuat baik sesama dalam kehidupan sehari-hari. Membaca <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. Mengajukan pertanyaan mengenai manfaat sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadis terkait. Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama di sekolah dan di masyarakat. Mendiskusikan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Mendiskusikan dan merumuskan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan hadis terkait. Menghubungkan sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-</i> 		Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. •Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan •Modul/bahan ajar, •internet, •Sumber lain yang relevan	an, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk
6	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				serta hadis terkait dengan perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik. 3.8.4 Mendemonstrasikan pembacaan <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dengan tartil. 3.8.5 Menghafal <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> secara bertahap. 4.8.1 Mendemonstrasikan hafalan arti <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dengan lancar. 4.8.2 Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta hadis terkait. 4.8.3 Memaparkan hubungan sikap beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan	<ul style="list-style-type: none"> <i>'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. Merumuskan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Memaparkan rumusan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. Memaparkan hubungan sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> dan Hadis terkait. Memaparkan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama. Memaparkan manfaat yang ditimbulkan oleh sikap gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. Memanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 			
7	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	1.11 Menjalankan puasa wajib dan sunah sebagai perintah agama. 2.11 Menunjukkan perilaku empati sebagai implementasi puasa wajib dan sunah. 3.11 Memahami tata cara puasa wajib dan sunah. 4.11 Menyajikan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah.	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri+ Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	makna <i>Q.S. al-'Asr/ 103: 2-3, Q.S. al-Hujurat/ 49: 12</i> serta Hadis terkait. 4.8.4 Memaparkan manfaat dan pentingnya perilaku gemar beramal saleh dan berbuat baik kepada sesama dalam kehidupan sehari-hari. 1.11.1 Membiasakan diri menunaikan ibadah puasa Ramadhan dan puasa sunnah 2.11.1 Menunjukkan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi puasa wajib dan sunah. 3.11.1 Menjelaskan pengertian puasa wajib dan dasar hukumnya. 3.11.2 Menjelaskan syarat-syarat melaksanakan puasa wajib dan puasa sunah	<ul style="list-style-type: none"> Membaca literatur yang menyajikan materi tentang puasa sunah dan puasa wajib. Mengamati gambar atau tayangan yang terkait puasa wajib dan puasa sunah melalui berbagai sumber dan media. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai ketentuan puasa wajib dan puasa sunah. Mencermati dan membaca dalil naqli puasa wajib dan puasa sunah. Mengajukan pertanyaan tentang hal-hal tentang puasa wajib. Mengajukan pertanyaan tentang puasa sunah. Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i>, ketentuan, tata cara, manfaat, dan 	6 JP	•Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. •Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.	•Tes Tertulis •Tes Lisan •Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk

8	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				3.11.3 Menjelaskan rukun-rukun puasa wajib. 3.11.4 Menjelaskan macam-macam puasa wajib. 3.11.5 Menjelaskan hal-hal yang membatalkan puasa. 3.11.6 Menjelaskan orang-orang yang boleh tidak melakukan puasa Ramadhan. 3.11.7 Menjelaskan tata cara melaksanakan puasa wajib. 3.11.8 Menjelaskan pengertian puasa sunah dan dasar hukumnya. 3.11.9 Menjelaskan macam-macam puasa sunah. 4.11.1 Mempraktikkan puasa wajib. 4.11.2 Melaksanakan puasa sunah.	halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Mendiskusikan <i>dalil naqli</i> , ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Mendiskusikan hikmah puasa wajib dan puasa sunah. • Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli</i> , ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. • Merumuskan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli</i> , ketentuan, tata cara, manfaat, dan halangan puasa wajib dan puasa sunah. • Memaparkan hikmah pelaksanaan puasa wajib dan puasa sunah. • Memaparkan hubungan antara ibadah puasa dengan manfaat dan hikmahnya. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.		2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain yang relevan	
	1.12 Meyakini ketentuan makanan dan	Mengonsumsi Makanan	• Religius • Mandiri	1.12.1 Membiasakan mengonsumsi makanan yang halal	• Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan	9 JP	Kementerian Pendidikan	• Tes Tertulis
9	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
	2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengonsumsi makanan dan minuman halal. 3.12 Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis. 4.12 Menyajikan hikmah mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan <i>al-Qur'an</i> dan Hadis	dan Minuman yang Halal serta Menjauhi yang Haram	• Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama	dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari sesuai ketentuan syariat Islam 2.12.1 Terbisa menghargai perilaku makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari 3.12.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman yang halal 3.12.2 Menjelaskan pengertian Makanan dan minuman yang Haram 3.12.3 Menyebutkan kriteria makanan dan minuman yang halal dan yang haram 3.12.4 Menunjukkan dalil <i>al-qur'an</i> dan hadits terkait dengan makanan yang halal dan haram. 3.12.5 Menyebutkan manfaat makanan	dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca <i>dalil naqli</i> tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis minuman yang diharamkan. • Secara berkelompok mencari data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Mendiskusikan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Mendiskusikan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman		dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. • Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan • Modul/bahan ajar, • internet, • Sumber lain	• Tes Lisan • Proyek, pengamatan, wawancara • Portofolio / unjuk kerja • Produk
10	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				yang halal dan madhorot/ bahaya makanan yang haram 4.12.1 Memilih Mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai syariat islam	yang diharamkan. • Mengolah data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Merumuskan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Memaparkan data dan informasi tentang <i>dalil naqli</i> dan ketentuan mengenai makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan skema tentang jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan yang diharamkan. • Memaparkan manfaat dari mengonsumsi makanan dan minuman yang halal. • Memaparkan bahaya dari mengonsumsi makanan dan minuman yang diharamkan. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan.		yang relevan	

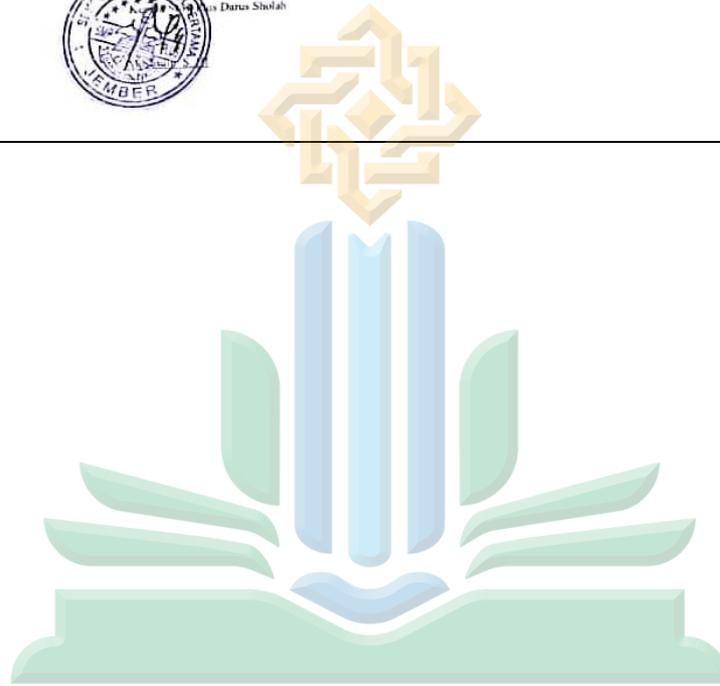
11	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>1.14 Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.14 Menunjukkan perilaku gemar membaca sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa Abbasiyah.</p> <p>3.14 Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p> <p>4.14 Menyajikan rangkaiian sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah.</p>	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Pada Masa Abbasiyah</p>	<p>Nilai Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri+ Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerjasama 	<p>Indikator</p> <p>1.14.1 Mempelajari pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah sebagai bukti nyata agama Islam dilaksanakan dengan benar.</p> <p>2.14.1 Menunjukkan perilaku semangat menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>2.14.2 Terbiasa Meneladani semangat ilmuwan muslim dalam menumbuh kembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>3.14.1 Menjelaskan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.2 Menyebutkan faktor-faktor yang mendukung terjadi</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca dan mencermati teks atau bacaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Menyaksikan film atau tayangan yang terkait dengan sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai sejarah sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah menjadi paparan yang menarik. Merumuskan karvadan kiprah tokoh- 	<p>Alokasi Waktu</p> <p>9 JP</p>	<p>Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Modul/bahan ajar. 	<p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek, pengamatan, wawancara Portofolio / unjuk kerja Produk
12	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>1.2 Terbiasa membaca <i>al-Qur'an</i> dengan meyakini bahwa</p>	<p>Materi Pembelajaran</p> <p>Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman</p>	<p>Nilai Karakter</p> <ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri+ Gotong 	<p>Indikator</p> <p>3.14.3 Menyebutkan bukti-bukti pertumbuhan ilmu pengetahuan masa bani abbasiyah</p> <p>3.14.4 Mengelompokkan tokoh-tokoh ilmuwan muslim masa bani abbasiyah</p> <p>4.14.1 Membuat alur sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah</p> <p>4.14.2 Mengkonstruksi sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa abbasiyah dengan meneladani tokoh ilmuwan muslim dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>1.2.1 Membiasakan mengonsumsi makanan yang halal dan bergizi dalam</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Abbasiyah. Memaparkan karvadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Abbasiyah. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. Merumuskan kesimpulan. Mencerermati bacaan Q.S. an-Nahl/16: 114. Menyimak Q.S. an-Nahl/16: 114 serta Hadis tentang mengonsumsi 	<p>Alokasi Waktu</p> <p>9 JP</p>	<p>Sumber Belajar</p> <ul style="list-style-type: none"> internet, Sumber lain yang relevan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 	<p>Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Tes Lisan Proyek,
13	<p>Kompetensi Dasar</p> <p>kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2.1 Membaca Q.S. an-Nahl/16: 114, serta Hadis terkait dengan tartil.</p> <p>4.2.2 Menunjukkan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114 serta Hadis terkait</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan Q.S. an-Nahl/ 16: 114</p>	<p>Materi Pembelajaran</p>	<p>Nilai Karakter</p>	<p>Indikator</p> <p>dengan tartil</p> <p>4.2.1.2 Menjelaskan hukum bacaan <i>Ra</i> dalam QS An Nahl/16 : 114 dengan benar.</p> <p>4.2.2.1 Menghafalkan QS An Nahl / 16 : 114 dengan benar</p> <p>4.2.2.2 Menunjukkan hafalan QS An Nahl / 16 : 114 dengan lancar</p> <p>4.2.3.1 Menunjukkan QS An Nahl / 16 : 114 mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Kegiatan Pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> sukun yang terdapat pada Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Mendemonstrasikan hafalan Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan tafkhir dan tarqiq pada lam jalalah dan radalam Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menanggapi paparan makna Q.S. an-Nahl/ 16: 114. Menyusun kesimpulan makna ayat dengan bimbingan guru. 	<p>Alokasi Waktu</p>	<p>Sumber Belajar</p>	<p>Penilaian</p>

14

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Karakter	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
terkait 4.2.3 Menyajikan ketekaitan mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari dengan pesan <i>QS an-Nahl/</i> <i>16: 114</i>			4.2.3.1 Jancar Menyajikan QS An Nahl / 16 : 114 mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi dalam kehidupan sehari-hari	dengan bimbingan guru.			



Darus Sholah

Jember, 22 April 2024
Guru Mata PelajaranHans S Pd
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif ini dapat dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁴⁶

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian deskriptif kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini bersifat alami. Objek alami adalah objek yang benar-benar ada dan tidak diciptakan oleh peneliti, sehingga relatif tidak berubah dari awal hingga akhir proses penelitian. Dengan cara ini, penulis berusaha mendeskripsikan data atau kejadian untuk mendapatkan hasil yang relevan yang sesuai dengan penelitian.

Jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi yang telah ada di lapangan. Pendekatan kualitatif disini bertujuan untuk memperoleh informasi deskriptif berupa kata tertulis ataupun lisan tentang Penerapan Model Pembelajaran Aktir Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya: 2017), 3.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di salah satu sekolah Swasta di kecamatan Kaliwates, yakni SMP Plus Darus Sholah Jember. Alasan pemilihan lokasi ini diambil karena sekolah ini ada (peminatan kelas), terdapat perbedaan pemetaan kelas yang sistemnya dibagi menjadi dua yaitu, kelas full day dan tidak full day, sekolah yang full day terdiri dari anak pesantren dan anak luar pesantren, sedangkan tidak full day hanya berisi anak-anak pesantren saja, setelah saya mengamati terkait kegiatan belajar mengajar di SMP Plus Darus Sholah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dan ternyata banyak sekali siswa-siswa yang mengalami hambatan-hambatan belajar di kelas, dan lokasi penelitian ini masih menerapkan kurikulum lama yaitu (k-13) akan tetapi dalam proses pembelajarannya sudah terasa kurikulum merdeka meskipun belum sempurna.

Sehingga perlu dikaji lebih dalam guna mengetahui lebih dalam lagi mengenai Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII E.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Subyek penelitian ini merupakan orang yang memberikan informasi terkait dengan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek yang diteliti dalam penelitian kualitatif disebut dengan informan yang nanti dijadikan teman atau konsultan oleh seorang peneliti untuk

mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Pemilihan subyek penelitian (informan) dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive, yaitu teknik pengambilan sumber data melalui pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut misalnya subyek penelitian yang dipilih merupakan orang yang dianggap paling tahu atau mengerti apa yang diharapkan oleh peneliti yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.⁴⁷

Subyek yang telah ditetapkan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Bapak Muslimin Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember
2. Ibu Haniyah guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan budi pekerti
3. Peserta didik kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah kabupaten Jember

Sedangkan alasan memilih subyek di atas karena mereka merupakan pelaku yang ada dalam sebuah instansi pendidikan tersebut dan subyek tersebut mengetahui secara langsung mengenai persoalan yang akan dikaji oleh peneliti. Sehingga nantinya peneliti akan mendapatkan data yang valid dari sumber yang memang mengetahui mengenai informasi yang benar, guna kevalidan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian ini, karena dengan teknik pengumpulan data peneliti dapat menggali

⁴⁷ Sanjaya, Wina, 2014, *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Cet, 2, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group),139.

dan mengolah data penelitian yang diperoleh dari informan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan, adalah sebagai berikut:⁴⁸

1. Teknik Observasi

Observasi dalam sebuah penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan melibatkan seluruh indra untuk mendapatkan data. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, tes, kuisioner, rekaman gambar dan rekaman suara. Jadi observasi merupakan Pengamatan yang dilakukan peneliti untuk mengamati objek yang akan diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung.

Adapun dalam penelitian ini observer datang ke tempat penelitian dan ikut terlibat dalam kegiatan (observasi partisipatif). Observasi jenis ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari, orang digunakan sebagai sumber data pada penelitian. Pada penelitian ini melakukan observasi lapangan dan dilakukan dengan cara melihat langsung ke lokasi penelitian yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu di SMP Plus Darus Sholah kabupaten Jember. Tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek dalam penelitian. Terdapat data yang ingin peneliti peroleh dengan menggunakan teknik ini yaitu mengenai dalam Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam

⁴⁸ Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Sukabumi : CV Jejak), 140.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember kelas VIII E.

Data yang diperoleh melalui observasi ini adalah:

- a. Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Media dalam pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Proses pembelajaran Aktif dalam PAI dan BP
- b. Penerapan Pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Penentuan metode pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Pengaplikasian metode pembelajaran PAI dan BP
- c. Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Penerapan materi pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Penilaian Kreatif pada materi PAI dan BP
- d. Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Soal Pre-test dan Post-test PAI dan BP
 - 2) Penilaian Efektif pembelajaran PAI dan BP

e. Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

1) Pemilihan sumber belajar PAI dan BP

2) Penerapan menyenangkan pada sumber belajar PAI dan BP

2. Teknik Wawancara

Teknik pengumpulan data selanjutnya, peneliti menggunakan teknik wawancara hal ini dilakukan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui informasi secara mendalam dari responden.

Pengumpulan data kualitatif dibutuhkan teknik wawancara untuk mengumpulkan data. wawancara adalah tanya jawab dengan seorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal yang berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur yang termasuk jenis “in debth interview.” Tujuannya dapat menemukan masalah dengan transparan (Samar), meminta pendapat dan ide yang diwawancarai, dalam wawancara ini peneliti juga menyiapkan pertanyaan akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak urut dan bisa ditambahkan

mengenai pertanyaan baru apabila terdapat hal yang memang dibutuhkan sebagai data tambahan pada penelitian.⁴⁹

Teknik wawancara ini, seorang peneliti juga harus mendengarkan secara cermat teliti dan mencatat semua jawaban yang diberikan oleh informan.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik wawancara ini adalah :

- a. Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Media dalam pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Proses pembelajaran Aktif dalam PAI dan BP
- b. Penerapan pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Penentuan Metode pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Pengaplikasian ,Metode pembelajaran PAI dan BP
- c. Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Penerapan materi pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Penilaian Kreatif materi PAI dan BP

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 115-116.

- d. Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Soal Pre-test dan Post-test PAI dan BP
 - 2) Penilaian Efektif dalam pembelajaran PAI dan BP
 - e. Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
 - 1) Pemilihan sumber belajar PAI dan BP
 - 2) Penerapan Menyenangkan pada sumber belajar PAI dan BP
3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik dalam mengumpulkan data penelitian mengenai beberapa hal atau dokumen-dokumen yang bisa berupa buku, surat, catatan lapangan, transkrip, dan lain sebagainya.

Dokumen pada sebuah penelitian ini berupa gambar, foto atau video mengenai hasil observasi yang berhubungan dengan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dengan menggunakan teknik dokumentasi ini diharapkan bisa membantu untuk memperkuat dan memperjelas serta mendukung mengenai keterangan-keterangan terhadap apa yang sedang dipermasalahkan atau diteliti oleh seorang peneliti dalam penelitiannya.⁵⁰

Penelitian ini berisi dokumen untuk dijadikan sumber data yang utama karena menyangkut lembaga resmi, tentunya data yang tertulis dan

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018), 158.

telah terpublikasikan akan memiliki nilai kevalidan dan derajat keformalan lebih tinggi, baik data tersebut menyangkut masalah sejarah perkembangan, perundang-undangan, peraturan, kebijakan-kebijakan, program kerja, struktur kelembagaan, tata tertib, dan sebagainya. Kemudian sumber data tersebut dilengkapi dengan hasil wawancara dan observasi lapangan. Metode ini digunakan untuk memperoleh catatan atau arsip yang berkaitan dengan kajian yang berasal dari dokumen-dokumen pada kelas VIII E di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan teknik dokumentasi ini adalah :

a. Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

- 1) PPT dan video singkat pembelajaran PAI dan BP
- 2) Penilaian sesuai dalam materi pembelajaran PAI dan BP

b. Penerapan Pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

- 1) Foto kegiatan simulasi pembelajaran PAI dan BP
- 2) Struktur program simulasi pembelajaran PAI dan BP

c. Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

- 1) Hasil karya dalam pembelajaran PAI dan BP
 - 2) Foto laporan karya hasil belajar PAI dan BP
- d. Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
- 1) Soal Pre-test dan Post-test pelajaran PAI dan BP
 - 2) Pemanfaatan penilaian dalam pembelajaran PAI dan BP
- e. Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
- 1) Pembelajaran yang tidak monoton dan bervariasi
 - 2) Foto pelaksanaan dalam pembelajaran PAI dan BP

E. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses dimana informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi dicari dan dikumpulkan secara sistematis, mengorganisasikan informasi tersebut ke dalam kategori-kategori, memilih apa yang relevan dan dapat diteliti, dan membuat kesimpulan mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.⁵¹

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik deskriptif, model Miles Huberman and Saldana yang mana terdapat tahapan-tahapan yang harus dilakukan. Penelitian ini menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :

⁵¹ Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2018), 329

1. Kondensasi Data (*Data Reduction*)

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi (temuan) empiric lainnya.⁵²

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan Teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi maka terkumpul data-data tertulis yang didapat dari lapangan, selanjutnya memilah sesuai dengan kebutuhan yang terdapat pada fokus yang terkait dengan Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Kondensasi ini merujuk pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mentransformasi data yang terdapat dalam catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.⁵³

2. Penyajian Data

Setelah kondensasi data, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data ini dapat disajikan melalui narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan lain sebagainya. Miles dan Huberman berpendapat bahwa bentuk penyajian data kualitatif yang paling umum adalah teks yang bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka dapat mempermudah pemahaman terhadap situasi yang tengah

⁵² Matthew B Milles and A. Michael Huberman and Jhonny, *Qualitative data analysis* (Amerika Sage Publications, INC, 2014), 31

⁵³ M. B. Miles, Ae. M. Hubermaen daen J. Saeldaenae, *Qua elita etive Da eta e A ena elysis, A emethods Sourcebook Edition 3* (USAe : Saege Publicaetions, Terjemae haen Tjetjep Rohindi Rohidi, UI Press, 2014), 14-15.

berlangsung dan merencanakan tindakan berikutnya, berdasarkan pemahaman tersebut.

Selanjutnya, peneliti memahami informasi data yang telah dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan dikoreksi guna memastikan kesesuaian dengan harapan peneliti, Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil data yang telah disajikan terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode Simulasi. Dalam merangkai data dalam suatu kelompok. Dengan adanya sajian data dapat memahami lebih mendalam dalam banyaknya hal yang terjadi dan memungkinkan adanya pekerjaan untuk menganalisis ataupun melakukan tindakan yang didasari terhadap pemahaman yang sudah dilakukan. Sehingga pada sajian data diwajibkan untuk menyusun data yang telah disederhanakan pada proses kondensasi data secara runtut, maka akan mudah untuk dibaca, dilihat, dan dipahami terhadap suatu peristiwa atau tindakan dan kejadian yang berkaitan dengan Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.⁵⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah keempat dari analisis data setelah melakukan pengumpulan data, data dan penyajian data. Setelah data disajikan dan dipilih-pilih sesuai dengan kebutuhan, kemudian

⁵⁴ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, Depok : 2021), 92.

peneliti akan menyimpulkan makna dari data, dan melakukan verifikasi dengan menemukan bukti-bukti yang mendukung data yang diperoleh selama penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember mengenai Penerapan Model Pembelajaran Aktif pada Model Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.⁵⁵

F. Keabsahan Data

Kriteria untuk memenuhi kredibilitas data yang dikumpulkan harus mengandung nilai kebenaran, yang berarti bahwa hasil penelitian kualitatif harus dapat dipercaya oleh pembaca yang kritis dan dapat diterima oleh responden yang memberikan informasi yang dikumpulkan selama penelitian berlangsung.⁵⁶ Pada penelitian ini keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Pengertian triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.

1. Triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menguji kevalidan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dalam suatu proses

⁵⁵ Amtai Alaslan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (PT. Raja Grafindo Persada, Depok : 2021), 93.

⁵⁶ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), 201

penelitian yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber jadi hal tersebut dilakukan dengan cara membandingkan data dari hasil pengamatan kepala sekolah dengan hasil pengamatan guru Pendidikan Agama Islam dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen terkait Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.⁵⁷

2. Triangulasi teknik untuk pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapat data dari sumber yang sama. Dalam memperoleh data dan menggali informasi tentang Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember untuk membandingkan data yang berbeda-beda dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara data yang diperoleh dari Kepala Sekolah dengan data wawancara yang diperoleh dari guru pai kemudian dibandingkan dari data observasi didalam kelas sehingga menemukan keabsahan data tersebut.⁵⁸

⁵⁷ Moloeng, *Meetode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) hal. 330-332

⁵⁸ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : CV. Pustaka Ilmu, 2020), 154

G. Tahap-tahap Penelitian

Salah satu bentuk untuk membantu penyelesaian pengerjaan penelitian adalah melalui sintaks titik penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan sehingga tahapan-tahapan penelitian yang dilakukan harus memiliki bekal teori atau wawasan yang luas agar bisa bertanya, menganalisis dan dapat mengkontruksikan objek yang diteliti menjadi jelas.⁵⁹ Adapun tahapan dalam penelitian terdiri dari :

1. Tahap Pra Penelitian

- a. Mengemukakan masalah yang ada pada lokasi penelitian
- b. Menyusun rencana penelitian yang berupa proposal
- c. Pelaksanaan dalam observasi dan wawancara sekilas terkait penerapan model pembelajara Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam Pendidikan agama islam dan budi pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember
- d. Menyiapkan beberapa perlengkapan yang digunakan atau diperlukan dalam penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki lapangan dan melihat kondisi sebenar-benarnya dan melakukan pengumpulan data-data yang di perlukan dalam penelitian dengan menyesuaikan pada fokus penelitian dan judul penelitian.

⁵⁹ Tim Revisi Pedoman Karya Ilmiah UIN KHAS Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2021), 48

3. Tahap Menganalisis Data

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan hasil wawancara. Observasi dan dokumentasi kemudia dianalisis datanya dan disimpulkan. Selanjutnya data-data tersebut disusun kedalam bentuk laporan skripsi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Pada gambaran obyek penelitian ini, penulis meneliti terkait sejarah singkat penggunaan model PAIKEM pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember melalui wawancara dengan Ibu Haniyah selaku Guru Pendidikan Agama Islam.

Model PAIKEM merupakan bentuk pembelajaran, jadi prinsipnya berfungsi untuk mencapai tujuan. Dengan menggunakan aplikasi pembelajaran PAIKEM, diharapkan berkembangnya berbagai kegiatan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan. di SMP Plus Darus Sholah Jember, model ini sudah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam disana. Awal mula beliau menggunakan model pembelajarn ini pada tahun 2016, model ini digunakan oleh beliau berawal dikelas putra karena di darus sholah ini dibagi menjadi dua antara putra dan putri itu disendirikan, alasan mengapa beliau menggunakan model pembelajaran tersebut, karena termotivasi dalam menggunakan pembelajaran yang menyenangkan sebab kalau diputra itu jika terlalu monoton hanya itu saja akan mudah bosan dan kebanyakan akhirnya tertidur, adapun yang dulu biasanya dipakek seperti ceramah, langkah awal dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan dimulai membuat permainan pembelajaran tentang pemindahan garis yang dibawa oleh guru jadi sistemnya itu penggarisnya dibuat berjalan dengan bersholawat bersama

nanti ketika tangan saya keatas ketika sholat itu berhenti atau nyanyian muslim yang mereka hafal itu berhenti maka penggaris itu akan berhenti dibangku salah satu dari siswa tersebut maka siswa akan diajak tanya jawab, atau memberi pertanyaan atau menjawab pertanyaan, atau dia yang melontarkan pertanyaan dengan menggunakan model PAIKEM ini sangat membantu untuk siswa yang notabennya dipesantren hal ini dapat mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Data diatas dapat diperkuat dengan adanya dokumen perangkat pembelajaran berupa, Silabus dan RPP sudah terbukti bahwa model pembelajaran PAIKEM ini sudah berhasil diterapkan dalam pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah Jember, pada Silabus dan RPP Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII E Semester Genap, materi yang menggunakan model PAIKEM ini adalah Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru, dalam mengaplikasikan model PAIKEM.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan Model PAIKEM ini sudah diterapkan sejak tahun 2016 di SMP Plus Darus Sholah Jember pertama kali. Adapun kendala awal dalam menerapkan model pembelajaran PAIKEM ini sebagai berikut

1. Dalam proses pembelajaran ini tidak semua siswa bisa langsung minat untuk menerimanya, karena itu tergantung dengan keinginan mereka.
2. SMP Plus Darus Sholah ini system pembelajarannya kelas full day kelas ini kebanyakan siswanya dari dalam pesantren, ketika paginya dalam

proses pembelajaran berlangsung banyak yang tidak fokus karena mengantuk dan karena faktor banyaknya kegiatan dalam pesantren.

B. Penyajian Data dan Analisis

Setiap penelitian harus disertai dengan penyajian data yang berfungsi sebagai penguat penelitian. Karena data akan dianalisis berdasarkan analisis deskriptif, maka data yang dianalisis akan menghasilkan kesimpulan dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya mengenai berbagai permasalahan yang relevan. Dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan bagaimana Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan agama islam di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember setelah melalui proses transformasi data dengan berbagai metode yaitu dari data khusus ke data umum sampai dengan validasi data, karena data yang diperoleh dianggap representatif dan dapat dijadikan laporan.

Setelah melalui proses pengumpulan data lapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumen dan observasi yang dilakukan oleh penulis, dapat disajikan sebagai berikut:

Pembahasan ini akan dideskripsikan mengenai Penerapan Model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember. Sebagaimana telah dijelaskan di bab 9 bahwa penelitian ini menggunakan metode observasi,

interview (wawancara), dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian yang diteliti.

Sebelum menyajikan data-data yang di peroleh dari lapangan yang sesuai fokus penelitian, penulis memaparkan data secara umumnya mengenai Penerapan Model Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.

1. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Pada pembelajaran aktif maka didalam prosesnya terjadi dialog interaktif antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, atau siswa dengan sumber pembelajaran yang lainnya. Aktif dalam strategi ini adalah memposisikan guru sebagai orang yang menciptakan suasana belajar yang kondusif atau sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

Berdasarkan model pembelajaran ini guru bisa mampu menjadikan pembelajaran di kelas menjadi Aktif dengan berbagai metode PAIKEM, oleh karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tentu yang mencakup tanggung jawab, kreatif, wibawa, mandiri dan disiplin.

Sebagaimana yang di sampaikan bapak Muslimin. selaku kepala sekolah, menyatakan :

Dalam mengembangkan potensi peserta didik, kami selaku kepala sekolah mendukung para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kami disini menyediakan berbagai media seperti proyektor, komputer, dll. Hal ini bisa digunakan ketika guru membutuhkan, dan disini kami juga menyediakan sarana yang nyaman untuk dibuat tempat belajar selain kelas, seperti masjid untuk praktek beribadah, perpustakaan dengan koleksi buku yang lengkap, serta taman sekolah yang bisa dibuat tempat belajar.⁶⁰

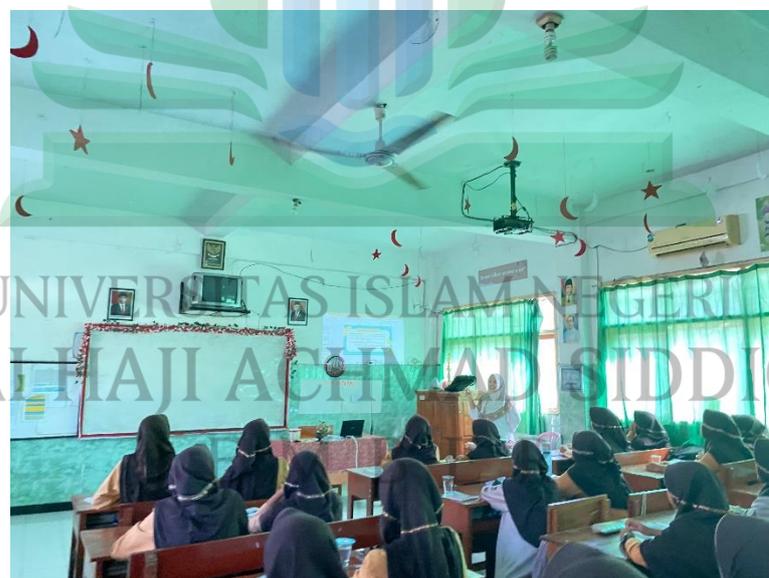
Hal ini sangat membantu bagi para guru dalam menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran, khususnya dalam menerapkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Untuk menggunakan pembelajaran aktif dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru harus memahami materi yang harus diajarkan dan memahami karakter siswa kelas VIII E SMP Plus Datus Sholah Jember. Dengan demikian, guru dapat lebih mudah merencanakan pelajaran dan menggunakan metode yang akan digunakan selama pembelajaran. Agar tujuan guru dan siswa dapat tercapai, komunikasi antara mereka harus lebih baik dan lebih nyaman. Jadi, guru harus memiliki kemampuan untuk membuat siswanya berhasil dalam belajar. Untuk mencapai tujuan ini, pembelajaran di kelas harus dilakukan secara aktif dan tidak pasif.

Salah satu model untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan model pembelajaran PAIKEM, di mana guru dan siswa saling interaktif dalam suatu pembelajaran. Belajar aktif itu sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang maximum. Karena ketika siswa pasif atau hanya menerima instruksi dari guru, mereka cenderung melupakan pelajaran dengan cepat. Oleh karena itu, perangkat tertentu

⁶⁰ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 April 2024

diperlukan bagi seorang guru untuk mendapatkan informasi yang mengikat yang baru saja diberikan kepada siswa mereka. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember, saat ini yang digunakan model PAIKEM dan tidak menggunakan model yang lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan Observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember model PAIKEM tersebut cukup efektif menjadikan pembelajaran di kelas menjadi pembelajaran yang menyenangkan serta siswa menjadi Aktif.⁶¹ Hal ini bisa penulis lihat dari keaktifan siswa ketika melakukan presentasi berdasarkan dokumentasi dibawah.



Gambar 4.1
Kegiatan Pembelajaran Aktif di Kelas VIII E Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember⁶²

⁶¹ Observasi Kegiatan Pembelajaran Aktif di SMP Plus Darus Sholah Jember, 24 April 2024

⁶² SMP Plus Darus Sholah Jember, "Kegiatan Pembelajaran Aktif," 10 Mei 2024

Perencanaan yang cermat dan sungguh-sungguh melibatkan pemahaman akan tingkat kebiasaan yang dimiliki siswa saat ini, untuk itu dalam proses pembelajaran Aktif ini sebuah perencanaan yang harus dilakukan demi tercapainya hasil belajar yang maksimal.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, menyatakan :

Sebelum melakukan pembelajaran saya biasanya membuat RPP (rencana proses pembelajaran) dan silabus terlebih dahulu disaat malam hari, nyusun strategi yang akan saya terapkan dalam kelas dan juga membaca materi apa yang akan diajarkan besok dengan begitu apa yang saya sampaikan bisa diterima dengan baik oleh anak-anak. dan pembelajaran yang saya sampaikan bisa membuat anak-anak mengikuti pembelajaran saya dengan baik, terutama agar anak-anak tidak ramai sendiri-sendiri.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat mengambil kesimpulan bahwa rancangan pembelajaran penting karena memungkinkan guru menerapkan materi sehingga siswa mudah memahaminya. Pembelajaran aktif dapat diterapkan pada basis individu atau grup besar, dan guru dapat menerapkan berbagai model atau metode pembelajaran yang relevan. Ini juga memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran bersama dan membentuk grup belajar untuk mendorong pembelajaran antar siswa. Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Darus Sholah Sholah ini menggunakan model pembelajaran PAIKEM untuk menciptakan pembelajaran yang aktif di sekolah, khususnya di Kelas VIII E.

⁶³ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2024

Peneliti melihat bahwa guru telah mempersiapkan alat pembelajaran seperti Laptop, dan Lcd proyektor untuk menampilkan Power Point dan Video Pendek sebagai media.

Alasan Ibu Haniyah memilih untuk menggunakan media tersebut yaitu untuk mengurangi kejenuhan anak-anak supaya ada ketertarikan dan variasi pembelajaran agar tidak monoton kegiatan ini agar tidak melulu dari teman keteman pemateri seperti gurunya itu terkadang ibu haniyah membuat media tersebut untuk menyimak dan mengamati materi dari video pendek tentang materi yang akan diajarkan.

Penerapan media tersebut anak-anak diperintahkan mengamati apa yang ditayangkan diproyektor untuk mengambil kesimpulan dari video pendek tersebut yang berkaitan dengan materi (Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru), dari apa yang bisa mereka pahami dari pembelajaran tersebut, keaktifan bisa dipresentasikan 75% nya menyimak dan yang lain ada yang tidur karena di SMP Plus Darus Sholah ini kapasitasnya anak pondok jadi banyak yang tidur, ada yang izin, ada yang bolos, karena kelas VIII E ini dikatakan kelas full day (anak pesantren dan non pesantren), untuk anak non pesantren ini sering mengaplikasikan IT dan mengaplikasikan android jadi anggapan anak full day yang notabennya dari non pesantren itu lebih paham, tapi kalau anak yang pesantren itu hanya sekilas pemahamannya tersebut karena kalau anak full day yang pesantren itu jarang mengaplikasikan android kalau tidak ada kiriman dipesantrennya.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan kalau keaktifannya itu masih 75% belum bisa 100%. Proses penilaiannya bisa dilihat dari keaktifan anak-anak dalam antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran dan ada tugas mendeskripsikan dari tayangan video pendek tentang pemahaman terhadap materi tersebut. Karena dengan mengikut sertakan kelompok yang lain untuk menilai, guru dapat mengetahui sejauh mana peserta didik menguasai materi yang sudah di ajarkan/diterapkan. Dalam suatu pembelajaran peran guru berkaitan dengan personalisasi dan sosialisasi diri, peran mereka sebagai interaksi dalam proses belajar mengajar sangat penting.

Hasil observasi lapangan pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember, ditemukan dalam proses pembelajarannya menggunakan media Power Point dan video pendek, jadi siswa untuk memahami penjelasan dari guru melalui media Power Point kemudian guru menampilkan video pendek, siswa diperintahkan untuk mendeskripsikan video pendek tersebut sesuai dengan materi yang sudah dijelaskan, dengan tujuan lebih memahami siswa dalam pembelajaran dan mempermudah guru untuk mengetahui keaktifan siswa dalam pembelajaran.⁶⁴

Adapun hasil wawancara oleh saudari Annisa salah satu siswa yang berada di kelas VIII E, menyatakan:

Dengan menggunakan media pembelajaran Power Point dalam mengajar, saya dan siswa lainnya lebih memahami materi dengan

⁶⁴ Observasi Pembelajaran Aktif, Jember, 24 April 2024

baik dan teman-teman tidak bosan saat pembelajaran berlangsung, karena sering adanya diskusi dalam mendeskripsikan video singkat tentang materi tersebut, dan hal itu tidak membuat siswa bosan saat pelajaran berlangsung. Siswa semakin semangat dan aktif dari hasil yang sudah mereka pahami, dan suasana pembelajaran di kelas dapat kondusif dan teman-teman tidak terlalu ramai.⁶⁵

Data ini diperkuat dengan hasil wawancara dan observasi di SMP Plus Darus Sholah Jember dapat disimpulkan, bahwa dalam menciptakan pembelajaran aktif serta meningkatkan kreativitas belajar siswa, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan media pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran tersebut tumbuhlah meningkatnya pemahaman siswa pada materi tersebut dan dapat mempermudah siswa untuk lebih kreativitas, oleh karena itu pembelajaran aktif ini sudah berjalan dengan baik.

Hal ini dapat dilihat dari kondisi siswa di kelas selama pembelajaran berlangsung yang mana sebelum menggunakan model PAIKEM Sebagian siswa di SMP Plus Darus sholah Jember itu, banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru, dikarenakan model pembelajaran yang digunakan monoton dan hanya berfokus pada guru, dikarenakan dengan pembelajaran yang monoton tersebut yang mana masih menggunakan model pembelajaran langsung dengan metode ceramah yang kurang membentuk kreativitas dalam diri siswa, setelah penerapan model pembelajaran PAIKEM di SMP Plus Darus Jember semakin terlihat siswa lebih aktif dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran PAIKEM. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa

⁶⁵ Annisa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

yang semakin lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan model PAIKEM dengan menggunakan metode simulasi dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa, karena dalam penerapannya model ini berpusat pada siswa yang mana menggunakan model PAIKEM siswa dituntut untuk aktif dan mewujudkan kreativitas dalam mensimulasikan yang sesuai dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.⁶⁶

Hasil dari wawancara dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan aktif untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember guru menggunakan berbagai media pendukung dalam membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan membuat siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, media yang digunakan berupa, PPT, video pendek, proyektor, dan laptop, media tersebut dipilih oleh guru karena bisa membantu dalam proses mengajar, dalam penerapan model pembelajaran PAIKEM siswa semakin lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan model PAIKEM dengan menggunakan metode simulasi dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa, karena dalam penerapannya model ini berpusat pada siswa yang mana menggunakan model PAIKEM siswa dituntut untuk aktif dan mewujudkan kreativitas dalam mensimulasikan yang sesuai dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.

⁶⁶ Observasi Pembelajaran Aktif, 3 Mei 2024

2. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pembelajaran inovatif adalah suatu proses pembelajaran yang di rancang sedemikian rupa sehingga berbeda dengan pembelajaran pada umumnya yang di lakukan oleh guru (konvensional). Pembelajaran inovatif mengarah pada pembelajaran yang berpusat pada siswa. Proses pembelajaran dirancang, disusun, dan disesuaikan untuk siswa dalam belajar, dan hubungan antara guru dan siswa berkembang menjadi hubungan yang saling membangun dan belajar.

Sebagaimana yang di sampaikan bapak H. Muslimin selaku kepala sekolah, menyatakan :

Pembelajaran inovatif suatu pembaruan dalam proses belajar mengajar, seperti halnya dulu ketika masih menggunakan KTSP harus di perbarui dengan pembelajaran yang baru yaitu K13 jika kita masih menggunakan KTSP sekolah kita akan ketinggalan dengan sekolah-sekolah lainnya lah dengan itu saya sebagai kepala sekolah memberikan pelatihan untuk para guru supaya guru tidak ketinggalan dalam dunia modern ini.⁶⁷

Untuk memperoleh informasi yang lebih relevan tentang pembelajaran inovatif, sebagaimana yang di sampaikan Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa:

Inovatif, guru di tuntutan untuk lebih kreatif menggunakan metode-metode pembelajaran, jika guru itu banyak mengetahui tentang banyaknya berbagai metode pembelajaran, maka dalam setiap proses belajar mengajar akan menggunakan metode yang baru juga, agar siswa juga tidak bosan.⁶⁸

⁶⁷ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 April 2024

⁶⁸ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2024

Adapun salah satu metode yang digunakan oleh ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran yang inovatif sebagai berikut :

Metode simulasi merupakan metode utama yang digunakan oleh Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam dalam penerapan model paikem ini, dalam hal ini beliau mengatakan:

Metode pembelajaran ini saya terapkan pada proses pembelajaran materi (Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru), dalam pembelajaran ini guru membiasakan seluruh siswa kelas VIII E untuk melaksanakan berdoa bersama sebelum pembelajaran dimulai, kemudian para siswa saya perintahkan untuk membaca materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu saya menjelaskan materi tersebut. Agar menghindari rasa jenuh dan bosan siswa saya perintahkan untuk mengamati materi tersebut sesuai yang sudah diterapkan, secara seksama, dengan acuan guru itu menekankan (mohon untuk diamati pembelajaran ini karena setelah materi dijelaskan siswa harus bisa memperagakan seperti dibuat drama sesuai dengan materi yang sudah saya terapkan, karena hasil yang sudah diperagakan itu nanti dimasukkan ke buku nilai), maka siswa akan merasa termotivasi oleh kata-kata tersebut jadi membuat siswa lebih tanggap dan semangat.⁶⁹

Data ini diperkuat dengan melakukan observasi didalam kelas bahwa dalam proses pembelajaran guru harus lebih menguasai berbagai metode pembelajaran untuk mendorong siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya Inovasi yang sudah diterapkan oleh Ibu Haniyah dalam pembelajaran hal ini dapat dilihat dari siswa yang sangat antusias dan jarang mengantuk tidak seperti biasanya banyak siswa yang tidur pada pembelajaran kali ini sudah terlihat lebih meningkat dan lebih

⁶⁹ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember 6 Mei 2024

bersemangat karena itulah berdampak pada kreativitas belajar siswa, dengan adanya metode simulasi ini siswa juga sudah terbiasa melakukannya tidak hanya disekolah saja tapi juga bisa diterapkan dimanapun dan kapanpun jadi pembelajaran ini tidak hanya berjalan saat pembelajaran saja tapi diluar jam pembelajaran, dengan tujuan agar mereka bisa terbiasa.⁷⁰



Gambar 4.2

Kegiatan proses belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh Ibu Haniyah menggunakan metode Simulasi di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember⁷¹

Sesuai dengan inovasi media yang digunakan oleh Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, ada salah satu siswa dari kelas VIII E atas nama Najwa mengatakan :

Pada setiap proses pembelajaran Ibu Haniyah selalu menerapkan suatu hal-hal yang baru kedalam pembelajarannya sehingga saya menjadi lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran, yang awalnya banyak tema-teman saya yang malas dan tidur setelah adanya metode yang diterapkan oleh Ibu Haniyah tersebut bisa membuktikan sebuah keberhasilan.⁷²

⁷⁰ Observasi Pembelajaran Inovatif, 6 Mei 2024

⁷¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Proses Belajar menggunakan metode Simulasi," 10 Mei 2024

⁷² Najwa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

Hasil observasi mengenai kreativitas belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran PAIKEM dalam aspek inovatif, Guru menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan prosedur dari teori metode yang ada secara umum yang mana hal tersebut membuat metode yang diterapkan kurang dalam memenuhi kebutuhan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, setelah diterapkannya model PAIKEM dalam aspek Inovatif guru menggunakan inovasi pada metode yang akan diterapkan.

Metode yang di inovasi oleh Ibu Haniyah yaitu metode simulasi dalam proses pembelajaran, dalam metode tersebut Guru menerapkan inovasi berupa penggunaan media pembelajaran seperti power point dan video pendek, dengan inovasi yang diterapkan oleh guru, siswa menjadi lebih mudah dalam mengembangkkn kreativitasnya hal tersebut dibuktikan dari ide-ide siswa bervariasi yang digunakan untuk menngsimulasikan materi tersebut

Berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inovatif di SMP Plus Darus Sholah Jember Guru sudah melakukan inovasi pada metode yang digunakan, inovasi tersebut berupa penggunaan media power point/video pendek yang di masukkan ke dalam prosedur metode simulasi. Hal tersebut terbukti dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa melalui pemahaman materi yang sudah diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam, siswa langsung bisa memahami dari gambar yang ada di power

point/video nya oleh karena itu muncullah sebuah ide-ide bervariasi yang sesuai dengan apa yang akan siswa peragakan dengan sistem drama secara kelompok.

3. Penerapan Pembelajaran Model Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pembelajaran yang kreatif adalah salah satu strategi pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. dengan demikian pembelajaran yang kreatif menghendaki guru harus kreatif, dan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya.

Pembelajaran adalah proses yang kompleks dengan banyak komponen yang saling berhubungan. Oleh karena itu, berbagai keterampilan diperlukan untuk membuat pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan. Dengan menggunakan berbagai model pembelajaran PAIKEM, guru harus memiliki kemampuan untuk membuat pembelajaran di kelas menjadi kreatif. Guru harus memiliki standar kualitas khusus yang mencakup tanggung jawab, kreativitas, wibawa, mandiri, dan disiplin. untuk memenuhi harapan guru dan siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember guru Pendidikan Agama Islam menggunakan banyak strategi dan metode dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa. dan banyak pendapat dari para guru. Salah satunya adalah menciptakan aktivitas yang menarik, Guru harus kreatif selama proses pembelajaran, harus memiliki

kemampuan dan keterampilan yang luar biasa untuk mencegah kelas agar tidak bosan dan jenuh karena ketika siswa bosan, pembelajaran tidak akan berlanjut dan hasil pembelajaran tidak akan sesuai dengan harapan.⁷³

Kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, melakukan pelatihan guna meningkatkan kreativitas Guru. Pelatihan yang diberikan berupa pelatihan tentang model pembelajaran PAIKEM kepada guru, sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala sekolah, menyatakan :

Langkah-langkah yang kami lakukan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik kita adalah dengan mengadakan pelatihan kepada para guru-guru, Pelatihan guru adalah salah satu langkah yang kami ambil untuk meningkatkan kreativitas siswa kami. Pelatihan ini memberikan instruksi dan masukan tentang bagaimana meningkatkan kreativitas guru dengan model pembelajaran PAIKEM, serta metode aplikasinya.⁷⁴

Data ini tentu tidak diragukan lagi, tujuan dari pengembangan kreativitas guru adalah untuk memastikan bahwa guru memainkan peran penting dalam proses pembelajaran. Untuk memastikan bahwa siswa tidak bosan selama pelajaran, guru harus mampu memecahkan masalah yang muncul di kelas. Peneliti menemukan bahwa guru di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah jember tidak selalu menjelaskan materi. Akan tetapi guru memberi siswa waktu untuk mengamati tayangan dan terkadang menampilkan video dengan materi yang relevan.

Sebagaimana yang di sampaikan Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam terkait dengan hal ini, menyatakan :

⁷³ Observasi Pembelajaran Kreatif di SMP Plus Darus Sholah Jember, 24 April 2024

⁷⁴ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 April 2024

Dalam proses belajar mengajar, saya menggunakan materi yang berkaitan dengan meningkatkan kreativitas, yaitu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru. Saya memilih materi ini karena sangat penting bagi setiap siswa, baik di rumah maupun di sekolah. Saya juga mengingatkan mereka tentang batasan yang tidak boleh dilakukan, kedua karena memang ada dan harus disampaikan karena materi ini dapat menimbulkan rasa saling hormat dan patuh. Dalam kasus ini, saya mencoba menggunakan pendekatan audio visual untuk membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan menayangkan video atau gambar sesekali dan membuat kelompok untuk membuat drama sesuai materi tersebut.⁷⁵

Adapun salah satu siswa kelas VIII E bernama Kamyla menyampaikan pendapatnya mengenai guru yang menerapkan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru juga menyatakan :

Setelah saya mengikuti pembelajaran Ibu Haniyah dalam materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru saya merasa sangat terbantu karena dengan adanya penilaian keseharian mengenai materi tersebut itu bisa membuat saya dan temann-teman untuk menerapkannya setiap hari baik dilingkungan sekolah maupun diluar sekolah hal ini sangat baik dan relevan untuk diterapkan.⁷⁶



Gambar 4.3
Kegiatan Mendeskripsikan Hasil Kreativitas Siswa dalam Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Dan Guru⁷⁷

⁷⁵ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2024

⁷⁶ Kamyla, diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

⁷⁷ SMP Plus Darus Sholah Jember, “Kegiatan Mendeskripsikan Hasil Kreativitas Siswa,” 10 Mei 2024

Dari hasil observasi mengenai kreativitas belajar siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran PAIKEM aspek kreatif yang dimana guru belum mencoba mengembangkan langkah-langkah pembelajaran yang kreatif dan seorang siswa sebelum diterapkannya model PAIKEM aspek kreatif ini siswa kurang memaksimalkan kreativitas mereka karena pembelajaran yang dilakukan tidak berfokus untuk mengembangkan kreativitas mereka. Hal tersebut dibuktikan pada saat penggunaan metode ceramah siswa hanya berfokus untuk memahami materi yang disampaikan guru dan tidak melakukan praktik yang memunculkan kreativitas mereka. Kemudian setelah adanya penerapan PAIKEM aspek kreatif dilakukan siswa mampu mengembangkan hasil kreatif mereka sehingga bisa meningkatkan kreativitas siswa.

Hal ini dibuktikan melalui observasi kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan PAIKEM aspek kreatif dengan metode simulasi yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas belajar mereka.

Siswa mampu mengkreasikan ide-ide mereka untuk mensimulasikan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru dengan berbagai macam variasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model PAIKEM aspek kreatif ditemukan hasil bahwa guru sudah melakukan pengembangan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang menarik serta menerapkan materi yang sesuai dengan pembelajaran kreatif. Serta dalam kreativitasnya mengalami peningkatan

setelah diterapkannya model PAIKEM aspek kreatif yang sudah dibuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan penerapan PAIKEM aspek kreatif dengan metode simulasi yang telah dikembangkan untuk meningkatkan kreativitas belajar mereka. Siswa mampu mengkreasikan ide-ide mereka untuk mensimulasikan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru dengan berbagai macam variasi.

4. Penerapan Pembelajaran Model Efektif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pembelajaran yang efektif merupakan salah satu dari PAIKEM yang di terapkan guru dengan maksud menghasilkan tujuan yang telah di tetapkan. Salah satu PAIKEM yang digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah pembelajaran yang efektif. Dalam hal ini, proses belajar mengajar tidak lepas dari tanggung jawab guru, oleh karena itu, guru lah yang menentukan apakah pembelajaran tersebut efektif atau tidak. Guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional.

Guru memiliki keterampilan interpersonal, terutama dalam hal menunjukkan empati, penghargaan, dan penghargaan terhadap siswa mereka. Mereka juga mampu menghadapi dan menangani siswa yang tidak fokus, suka menyela, mengalihkan pembicaraan, dan mampu memberikan transisi subtansi bahan ajar selama proses pembelajaran.

Perencanaan pembelajaran harus dilakukan dengan penuh pertimbangan agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku Kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember menyatakan :

Pembelajaran yang efektif ini sesuai dengan RPP, jadi guru sebelum mengajar harus membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu untuk keefektifan dalam proses belajar mengajar. Jika dalam evaluasi peserta didik masih ada yang belum memahami, guru harus mengadakan proses pengayaan untuk siswa yang kurang memahami agar guru tidak mundur dalam proses belajar mengajar.⁷⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, menyatakan:

Sebelum memulai pembelajaran di dalam kelas, guru membuat RPP yang disesuaikan dengan silabus dan menentukan tema pembelajaran dengan melihat buku mata pelajaran yang akan digunakan. Selanjutnya, mereka mempersiapkan metode yang tepat dan media pembelajaran yang akan digunakan, dan semuanya disesuaikan dengan RPP.⁷⁹

Adapun hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember dalam proses belajar mengajar guru di tuntut untuk membuat rancangan pembelajaran terlebih dahulu karena merupakan perangkat yang menjadi pedoman yang berisi langkah-langkah dan petunjuk lainnya bagi pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.⁸⁰

⁷⁸ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 22 April 2024

⁷⁹ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

⁸⁰ Observasi Pembelajaran Efektif, 24 April 2024

a. Pelaksanaan

1) Pendahuluan

Sebelum memasuki proses pembelajaran, pihak kepala sekolah dan para pendidik mewajibkan peserta didiknya untuk tiba di sekolah 10 menit sebelum memulai pelajaran, waktu selama 10 menit tersebut dimaksudkan agar pada saat pembelajaran tidak ada lagi peserta didik yang terlambat untuk mengikuti pembelajaran. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas dimulai dengan terlebih dahulu membaca doa, sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Haniyah, selaku guru Pendidikan Agama Islam bahwa:

Sebagai seorang guru sebelum memulai proses belajar mengajar harus membiasakan peserta didik untuk membaca doa agar ilmu yang didupakannya memperoleh keberkahan dari Allah Swt, serta mengajarkan kepada peserta didik untuk senantiasa berdoa dalam setiap kegiatan yang dilakukan, bukan hanya ketika belajar akan tetapi untuk aktivitas-aktivitas lainnya juga selain itu, doa setelah belajarpun penting agar apa yang dipelajari dapat bermanfaat, bisa kita pahami dengan baik.⁸¹

Sebelum memulai materi pelajaran, guru harus memberikan kata-kata motivasi dan nasehat kepada siswa yang terkait dengan materi. Ini dilakukan dengan cara yang menarik agar siswa tertarik untuk menerima, memahami, dan mengikuti pelajaran dengan baik.

Selain itu, guru menunjuk siswa yang mendapat giliran untuk membaca surah-surah pendek. Selain itu, guru mengajak

⁸¹ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2024

siswa membuka buku pelajaran yang diberikan oleh ketua kelas. Selanjutnya, pembelajaran dimulai dengan metode yang digunakan oleh guru.

2) Inti

Seorang guru berusaha untuk membantu atau mempermudah proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang efektif untuk membangkitkan semangat belajar siswa. Dengan metode yang efektif, mengelola kelas akan lebih mudah. Guru juga dapat menentukan tingkat pemahaman siswa.

Melakukan Wawancara dengan Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, mengatakan bahwa:

Salah satu upaya yang sangat penting yang dilakukan oleh pendidik dalam proses belajar mengajar ialah dengan menerapkan metode yang efektif. Metode efektif itu sendiri adalah metode yang tepat, yang sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta didik serta sejalan dengan materi pembelajaran yang akan disajikan.⁸²

Pada proses pembelajaran, guru menggunakan metode yang dianggap paling efektif untuk menjelaskan materi pelajaran dan memastikan bahwa pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan bahwa, guru Pendidikan Agama Islam menggunakan metode penilaian berupa Pre-test dan Post-test, karena metode ini dianggap sangat relevan untuk mengukur seberapa efektif pembelajaran yang diterapkan.⁸³

⁸² Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 6 Mei 2024

⁸³ Observasi, Penilaian Pembelajaran Efektif, 6 Mei 2024

Seperti Ibu Haniyah terapkan selaku guru Pendidikan

Agama Islam mengungkapkan :

Sebelum proses pembelajaran dimulai saya memandu peserta didik untuk membaca doa sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu saya mengkondisikan kelas agar saat pembelajaran berlangsung bisa berjalan dengan lancar dan kondusif, kemudian saya menunjuk salah satu dari anggota peserta, dan sebelum materi diterapkan saya mengajak siswa untuk Ice Breaking dengan tujuan agar bisa rileks dalam menerima materi yang akan dijelaskan kemudian saya membagikan soal Pre-test untuk dikerjakan siswa sebelum dimulainya pembelajaran, setelah semua siswa mengumpulkan jawaban tersebut, maka saya memulai kegiatan inti belajar mengajar, setelah selesai saya menjelaskan materi, saya menunjuk salah satu siswa dengan tujuan mengetahui seberapa pemahamannya selama pembelajaran berlangsung dan saya juga membagikan soal Post-test. Adapun cara saya untuk memberikan penilaian terhadap siswa pada keefektifan belajar yaitu melihat dari keseharian mereka di lingkungan sekolah dan latihan mengerjakan soal Pre-test dan Post-test.⁸⁴

Berdasarkan hasil penilaian, saya membandingkan dari kriteria soal yang sama antara soal Pre-Test dan Post-Test, oleh karena itu saya membandingkan jawaban siswa antara Pre-test dan Post-test itu sudah bisa meningkat apa belum pemahaman mereka.

⁸⁴ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 6 Mei 2024



Tabel 4.4
Kegiatan siswa mengerjakan soal pre-test dan post test di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember⁸⁵

Mengenai keefektifan dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan, oleh salah satu siswa kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember Bernama Fariyah mengatakan:

Menurut tanggapan saya mengenai adanya soal Pre-test dan Post-test dalam keefektifan ini yang dilakukan sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran, dapat mengetes kemampuan saya atau daya ingat saya beserta teman-teman dan perkembangannya, saat saya mengerjakan soal Pre-test saya masih bingung dan mendapatkan hasil yang sangat tidak memuaskan setelah saya mengikuti pembelajaran dengan seksama, setelah itu saya diberikan soal Post-test dan alhamdulillah dari situ saya ada peningkatan dan merasa sangat senang sekali dengan hasil yang memuaskan setelah pembelajaran.⁸⁶

Kegiatan Pre-test dan Post-test dapat mengukur pembelajaran yang efektif dalam peningkatan kreativitas. Pembelajaran Efektif untuk meningkatkan kreativitas belajar akan

⁸⁵ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Kegiatan Mengerjakan Soal Pre-Test dan Post-Test," 10 Mei 2024

⁸⁶ Fariyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 3 Mei 2024

meningkatkan pemahaman siswa tentang materi dan mendorong kreativitas mereka karena mereka lebih memahami materi apa yang sudah diterapkan.

3) Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memastikan pemahaman siswa setelah pembelajaran dan guna menutup pertemuan pembelajaran pada hari tersebut.

Sebelum kegiatan pembelajaran diakhiri, Ibu Haniyah mengajak siswa untuk mengulas kembali apa yang sudah dijelaskan tadi, dengan tujuan agar anak-anak bisa lebih efektif dalam belajar jika siswa ada kebingungan bisa ditanyakan, setelah itu Ibu Haniyah mengabsen daftar hadir siswa sebagai bukti siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai, dan terakhir berdo'a bersama.

Proses pembelajaran yang efektif tidak berjalan begitu saja tanpa adanya cara atau jalan yang ditempuh oleh seorang pendidik baik itu berkenaan dengan bahan ajar, strategi, maupun metode mengajar yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar, khususnya dalam penerapan metode yang efektif tentunya menggunakan cara-cara tertentu dalam menerapkannya.

Dari hasil observasi mengenai kreativitas siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran PAIKEM dalam aspek efektif guru hanya melakukan penilaian pengetahuan dan sikap siswa saja

tanpa melakukan penilaian kreativitas belajar siswa yang dimiliki oleh siswa, dan pembelajaran yang diberikan kepada siswa hanya efektif pada aspek pengetahuan dan sikap saja. Hal ini dapat dibuktikan peneliti dari observasi yang menemukan bahwa pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah yang lebih terfokus pada pengetahuan dan sikap siswa, setelah adanya penerapan model PAIKEM aspek efektif lebih menekankan pada kreativitas belajar siswa hal tersebut dibuktikan dari guru yang menerapkan metode simulasi yang mana sangat memerlukan kreativitas didalamnya, serta hasil dari penilaian siswa mengenai praktik simulasi yang membutuhkan kreativitas siswa, pada penilaian kreativitas tersebut siswa mendapatkan nilai yang bagus dan lebih meningkat dibandingkan penilaian sebelumnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas pada model PAIKEM aspek efektif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dapat disimpulkan bahwa guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran berupa RPP dan Silabus, serta penilaian keefektifan hasil belajar dengan menggunakan Pre-test dan Post-test. Dalam kreativitasnya mengalami peningkatan yang ditunjukkan dari nilai siswa dalam kreativitas membuat simulasi materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru, menghasilkan nilai yang bagus.

5. Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pembelajaran yang menyenangkan merupakan aspek ke lima dari model pembelajaran PAIKEM dengan maksud pembelajaran dirancang untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Proses peran guru sangat penting dalam lingkungan belajar. Namun, guru menghadapi tantangan untuk membuat pembelajaran menyenangkan, seperti siswa yang pasif, jadwal pelajaran yang tidak teratur, dan fasilitas yang kurang. Guru harus mampu mengatasi tantangan ini dengan cara yang inovatif.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, bahwa:

Jadi gini mbak, selama saya mengajar disini memang dihadapkan banyak sekali tipe-tipe murid. Dan itu sudah sangat cocok jika seorang pendidik dihadapkan dengan hal tersebut. Tergantung bagaimana cara kita bisa menyesuaikan penyampaian materi kita dikelas dengan siswa, apakah bisa diterima atau tidak, berjalan aktif atau pasif. Selain itu, metode ceramah, sering diterapkan terutama pada jam pelajaran di siang hari, biasanya akan membosankan dan membuat anak-anak ngantuk. Untuk membuat kelas menjadi lebih aktif, saya menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran seperti jigsaw, sort kartu, debat aktif, dan sebagainya. Selain anak-anak menjadi aktif, mereka juga tidak ngantuk atau bosan.⁸⁷

Data ini dapat dibuktikan dengan observasi yang dilakukan dikelas VIII E, Guru harus mampu menjadikan pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dengan berbagai strategi dan metode PAIKEM, oleh

⁸⁷ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 2 Mei 2024

karena itu guru harus mempunyai standar kualitas pribadi tentu mencakup tanggung jawab, kreatif, wibawa, mandiri dan disiplin. Sehingga apa yang diharapkan oleh guru dan siswa bisa tercapai.⁸⁸

Hal ini juga disampaikan oleh Bapak Muslimin selaku kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember, bahwa:

Menjadi seorang guru sudah seharusnya memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajar, harus sehat jasmani dan rohaninya, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menjadi seorang guru ya harus memenuhi kriteria standar nasional pendidikan, dan guru berkualitas harus memiliki empat kemampuan yaitu yang pertama kemampuan pedagogik, dalam hal ini yaitu guru mampu dalam bidang keilmuannya misal mampu memberikan penilaian, mampu merencanakan program belajar mengajar, mampu mengelola proses belajar mengajar. Yang kedua adalah kemampuan profesional. Guru harus memahami materi pelajaran, memiliki kemampuan untuk pengembangan profesional, dan memahami dasar dan prinsip pendidikan. Kemampuan sosial, dalam hal ini menjadi seorang guru itu harus bisa berinteraksi, menjalin komunikasi dengan baik terhadap peserta didik, guru, kepala sekolah, staf sekolah, maupun masyarakat. Nah ini yang terakhir mbak, kemampuan pribadi, dalam hal ini guru itu tidak hanya bertugas sebagai pengajar saja mbak, guru itu sosok manusia yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan pengembangan sumber daya manusia. Guru itu sebagai teladan bagi siswa-siswa nya dan sebagai panutan bagi masyarakat luas. Jadi dalam hal ini menjadi seorang guru harus mampu memiliki sikap dan ucapan yang baik, menjadi teladan dan panutan yang baik. Menjadi seorang yang bisa digugu dan ditiru.⁸⁹

Pembelajaran yang menyenangkan tentu sangat diharapkan bahwa guru dan siswa mengharapkan pembelajaran yang menyenangkan karena pembelajaran yang membosankan membuat siswa sulit memahami materi, di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember, guru telah membiasakan

⁸⁸ Observasi Pembelajaran Menyenangkan, 3 Mei 2024

⁸⁹ Muslimin, diwawancara oleh Penulis, Jember, 4 Mei 2024

diri menggunakan berbagai strategi dan metode pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi. Tujuan utama dari penggunaan berbagai strategi dan metode pembelajaran ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk memahami materi.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Ibu Haniyah selaku guru Pendidikan Agama Islam, menyatakan :

Dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan kami melakukan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menantang, seperti menggunakan strategi-strategi pembelajaran dan metode-metode pembelajaran. Ketika strategi dan metode tersebut di terapkan, peserta didik sangat antusias dalam mengikutinya.⁹⁰

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan guru diharapkan kreatif dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran, sehingga apa yang diharapkan akan tercapai dan memudahkan siswa dalam penangkapan materi pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁰ Haniyah, diwawancara oleh Penulis, Jember, 6 Mei 2024



Gambar 4.5

Kegiatan Pembelajaran Menyenangkan tentang Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru dengan Ice Breaking di kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember⁹¹

Pada pembelajaran yang menyenangkan ini ada salah satu siswa dari kelas VIII E Bernama Alexa memberikan pendapat setelah pembelajaran selesai :

Baik kak rifda, saya akan memberikan pendapat selama pembelajaran berlangsung hingga selesai. Saat awal pembelajaran Ibu Haniyah selalu membiasakan saya dan teman-teman untuk berdo'a terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu saya dan teman-teman disuruh membuka buku paket PAI dan BP yang disitu menjelaskan tentang Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru disitu saya membaca lalu memberikan ulasan yang ada disalah satu gambar tersebut dan akan ditanggapi oleh teman-teman yang lainnya agar suasana dikelas tidak jenuh dan ngantuk, Ibu Haniyah selalu mengajar dengan strategi belajar yang berbeda-beda sesuai dengan jam dan kondisi yang bisa memaksimalkan dalam pembelajaran.⁹²

Aspek pembelajaran yang menyenangkan ini yang dilakukan oleh Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, terbukti dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa hal tersebut di lihat dari siswa yang

⁹¹ SMP Plus Darus Sholah Jember, "Kegiatan Pembelajaran Menyenangkan Dengan Ice Breaking," 10 MEI 2024

⁹² Alexa, diwawancara oleh Penulis, Jember, 6 Mei 2024

semakin kreatif dalam mencari ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru.

Berdasarkan hasil observasi mengenai kreativitas belajar siswa sebelum diterapkannya model Pembelajaran PAIKEM aspek menyenangkan Guru menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan tanya jawab dan membuat suasana pembelajaran kurang menyenangkan dan membosankan. Hal tersebut dibuktikan pembelajaran yang dilakukan menggunakan metode ceramah, membuat siswa ada yang tidur dan malas dalam pembelajaran, setelah adanya model PAIKEM yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran siswa didalam kelas semakin lebih semangat dan fokus dalam proses pembelajarannya karena mereka merasa nyaman dan guru bisa menyesuaikan dengan menggunakan metode-metode pembelajaran seperti metode simulasi yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas pada model PAIKEM aspek menyenangkan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dapat disimpulkan dalam kreativitasnya setelah menerapkan aspek menyenangkan. Hal tersebut dapat menumbuhkan kreativitas belajar siswa. Model PAIKEM aspek menyenangkan dapat meningkatkan kreativitas siswa karena guru menggunakan sudah menerapkan strategi metode-metode yang menyenangkan serta menumbuhkan kreativitas siswa serta dengan pembelajaran menyenangkan siswa menjadi lebih

semangat dan antusias dalam menuangkan ide dan pikiran untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam mensimulasikan materi.

Tabel 4.1
Hasil Temuan

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran (Aktif) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember	<p>a. Media yang mendukung guru dalam proses pembelajaran agar meningkatkan keaktifan dalam belajar siswa adapun media yang digunakan berupa, proyektor, lcd, power point, video pendek.</p> <p>b. Perencanaan pembelajaran Aktif berupa pembuatan RPP (rancangan perencanaan pembelajaran) dan silabus yang dilakukan oleh guru agar pembelajaran menjadi relevan.</p>
2	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran (Inovatif) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember	<p>a. Inovasi guru dalam menerapkan metode simulasi, dalam proses pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode untuk menyesuaikan setiap materi yang akan diajarkan, seperti contoh yang diterapkan oleh Ibu Haniyah berupa metode Simulasi.</p> <p>b. Penerapan metode Simulasi pada materi Hormat dan Patuh kepada Kedua Orang Tua dan Guru.</p>
3	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran (Kreatif) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember	<p>a. Mengembangkan langkah-langkah kegiatan yang menarik dalam mengembangkan kreativitas belajar siswa.</p> <p>b. Menerapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran kreatif.</p>
4	Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran (Efektif) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember	<p>a. Perencanaan pembelajaran model PAIKEM aspek Efektif yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengajar berupa RPP (Rencana Perangkat Pembelajaran) dan menyesuaikan Tema materi pembelajaran.</p> <p>b. Dalam model PAIKEM aspek Efektif dapat dilihat dari kinerja</p>

		siswa dalam mengerjakan soal yaitu pre-test dan post-test dengan tujuan untuk mengetahui seberapa berhasilnya mereka dalam penangkapan pemahaman saat pembelajaran berlangsung.
5	Penerapan Model Pembelajaran (Menyenangkan) Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember	<p>a. Tantangan seorang guru PAI dalam menerapkan model pembelajaran PAIKEM aspek menyenangkan guru harus memiliki standar kualitas pribadi tentu mencakup tanggung jawab, kreatif, wibawa, mandiri, dan disiplin.</p> <p>b. Menciptakan suasana saat pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan berbagai metode-metode dan strategi yang diterapkan adapun salah satunya adalah metode simulasi.</p>

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan observasi, wawancara, dan analisis data yang dilakukan oleh peneliti, maka dilakukan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada relevan dengan topik penelitian ini. Pembahasan penelitian disesuaikan dengan fokus penelitian yang terdapat dalam skripsi ini, guna untuk mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang ada dalam fokus penelitian. Adapun perincian pembahasan ini adalah sebagai berikut :

1. Penerapan Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pada pembelajaran aktif di SMP Plus Darus Sholah Jember untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa, guru menggunakan berbagai

media pendukung bagi guru untuk membuat pembelajaran menjadi lebih bervariasi dan membuat siswa semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran, media yang digunakan berupa, PPT, Video Pendek, Proyektor, dan laptop, media tersebut dipilih oleh guru karena bisa membantu dalam proses mengajar, dengan adanya media tersebut guru lebih mudah untuk memahami siswa, agar pembelajaran tersebut tidak menjenuhkan dan membosankan, dan media pembelajaran ini sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat di SMP Plus Darus Sholah Jember, perencanaan yang dibuat oleh guru yakni berupa silabus dan RPP hal ini bisa memudahkan guru dalam proses pembelajarannya yang efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Andi Kristanto, bahwa media pembelajaran adalah salah satu faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

Hal tersebut disebabkan adanya perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang menuntut efisiensi dalam pembelajaran, untuk mencapai tingkat efisiensi dan efektivitas yang optimal, media yang biasanya digunakan yaitu seperti proyektor, PPT, laptop dan lain sebagainya.⁹³

Selain teori mengenai media pembelajaran, temuan tersebut juga didialogkan dengan teori perencanaan yang dikembangkan oleh Sudjana bahwa perencanaan program belajar mengajar adalah suatu proyeksi/perkiraan guru mengenai kegiatan yang harus dilakukan siswa

⁹³ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, (Bintang Sutabaya : 2016), Hal 1

selama pembelajaran itu berlangsung keseluruhan proses analisis kebutuhan dan tujuan belajar serta pengembangan sistem penyampaianya untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tersebut.⁹⁴

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut hasilnya berupa media yang sesuai dengan temuan teori sangat mendukung di SMP Plus Darus Sholah Jember saat pembelajaran berlangsung seperti, laptop, proyektor, PPT dan video pendek. Dengan tujuan untuk mengurangi kejenuhan siswa supaya ada ketertarikan dan variasi pembelajaran agar tidak monoton kegiatan ini agar tidak melulu dari teman keteman seperti gurunya itu terkadang membuat media tersebut untuk menyimak dan mengamati materi dari video pendek tentang materi yang akan diajarkan, kemudian perencanaan yang sudah diterapkan oleh guru PAI ini dapat membantu dalam berhasilnya pembelajaran yang aktif. Adapun kelebihan dalam menggunakan media yang digunakan di SMP Plus Darus Sholah ini siswa lebih mudah dalam menangkap materi, dengan banyaknya siswa yang notabennya dari dalam pesantren yang diamna mereka tidak pernah memegang alat elektronik misal hp, laptop, dan lain sebagainya, dengan adanya media yang sangat mendukung tersebut membuat siswa semakin antusias dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran yang menurut mereka sangat menarik dan menghibur meskipun itu membahas materi pelajaran.

⁹⁴ Farida Jaya, Perencanaan Pembelajaran, (UIN Sumatera Utara: 2019), 8-9

2. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pada pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember, dalam Metode simulasi yang diterapkan oleh guru PAI yaitu latihan menempatkan peserta didik pada model situasi yang mencerminkan kehidupan nyata. Metode simulasi menuntut peserta didik untuk memainkan peran, membuat keputusan dan menunjukkan konsekuensi. Metode simulasi dapat membantu peserta didik untuk memahami faktor-faktor penting dalam kehidupan nyata, apa yang harus dimiliki dan bagaimana cara memiliki agar bisa menjalankan kehidupan, tugas, dan pekerjaan pada lingkungan nyata.

Berdasarkan temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Endang Mulyatiningsih, bahwa Penerapan Pembelajaran Inovatif untuk meningkatkan kreativitas sudah direncanakan dengan memperhatikan cara yang digunakan dalam pembelajaran, seperti menentukan langkah-langkah pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menentukan metode yang digunakan, serta menentukan evaluasi yang digunakan.⁹⁵

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut hasilnya berupa, metode yang sudah diterapkan oleh guru PAI di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu metode simulasi metode ini sudah sesuai

⁹⁵ Endang Mulyatiningsih, Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM), "Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan", (2010), Hal 1.

dengan teori sebagai acuan dalam proses pembelajaran karena metode ini sangat memudahkan daya ingat siswa mereka tidak hanya bisa memahami tetapi juga bisa memperagakan apa yang sudah mereka pahami. Pada setiap proses pembelajaran selalu menerapkan suatu hal-hal yang baru kedalam pembelajarannya sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan efektif. Bahwa dengan metode ini siswa tidak hanya cukup untuk memahami akan tetapi mereka juga dapat memperagakannya dan hal ini dapat memudahkan seorang guru dan siswa dalam pembelajaran berlangsung. Dengan adanya metode yang diterapkan oleh guru tersebut bisa membuktikan sebuah keberhasilan berupa metode yang di inovasi oleh guru dalam pembelajaran berlangsung.

Pada pembelajaran inovasi hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh guru. Dengan membuat inovasi pembelajaran, guru dapat belajar menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menginspirasi, dinamis, penuh semangat, dan penuh tantangan. Suasana pembelajaran seperti itu memudahkan peserta didik dalam memperoleh ilmu dan guru juga dapat menanamkan nilai-nilai luhur pada peserta didik untuk menuju tercapainya tujuan pembelajaran.

Berdasarkan temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Intan Indria Hapsari dan Mamah Fatimah, bahwa Inovasi adalah pendekatan dan metode berbeda atau belum diterapkan oleh seorang pendidik, meskipun metode-metode tersebut tidak baru bagi guru lain. Ada banyak metode yang dapat digunakan

untuk membangun pembelajaran yang inovatif yang mempertimbangkan setiap aspek siswa dan menilai kemampuan atau daya serap setiap siswa semisal dengan menggunakan metode simulasi merupakan latihan menempatkan peserta didik pada model situasi yang mencerminkan kehidupan nyata.⁹⁶

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut hasilnya menunjukkan bahwa yang dilakukan oleh guru di SMP Plus Darus Sholah Jember sudah sesuai dengan hasil temuan teori diatas, dalam melakukan inovasi pembelajaran membuat seorang guru merasa lebih perlu untuk mengembangkan kompetensi dirinya dalam berbagai bidang baik bidang akademik, sosial dan pribadi dan meningkatkan dalam menguasai metode-metode yang baru. Guru menjadi lebih tahu kekurangan dan kelebihan dirinya yang dapat dimanfaatkan untuk membuat pembelajaran dengan suasana yang tidak menjenuhkan dan membosankan. Guru juga lebih mengenal karakteristik para siswanya. Pembelajaran Inovatif di SMP Plus Darus Sholah Jember, yang terdapat pada bab Hormat dan Patuh Kepada Kedua Orang Tua dan Guru, yang dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI. Dengan adanya inovasi tersebut bisa membuat peran guru yang berinovasi, peran guru sebagai fasilitator, komunikator terpenuhi, bahkan guru dapat mengembangkan perannya sebagai pengembang bahan ajar dan pengembang strategi mengajar.

⁹⁶ Intan Indria Hapsari dan Mamah Fatimah, Inovasi Pembelajaran Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Guru Di SDN 2 Setu Kulon, "*Jurnal Prosiding dan Web Seminar (Webinar)*, (2021): Hal 191

Dengan adanya motivasi tersebut berarti bahwa guru sudah meningkatkan kompetensinya.

3. Penerapan Model Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pada pembelajaran kreatif di SMP Plus Darus Sholah Jember untuk meningkatkan kreativita belajar siswa, guru melakukan kreasi hasil ciptaan atau kreasi baru atau bahkan berbeda dengan sebelumnya. Pembelajaran kreatif untuk melakukan hal seperti menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan hal-hal yang artistik lainnya. Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mempertimbangkan berbagai potensi solusi untuk masalah tertentu dikenal sebagai kreativitas dalam belajar. Di SMP Plus Darus Sholah Jember semua Guru PAI mengembangkan langkah-langkah dalam kegiatan kreativitas siswa dengan mengadakan pelatihan-pelatihan guru, adapun salah satu langkah yang diambil untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Pelatihan ini memberikan instruksi dan masukan tentang bagaimana meningkatkan kreativitas guru dengan model pembelajaran PAIKEM, serta metode aplikasinya.

Berdasarkan temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Asrofi bahwa Pembelajaran kreatif merupakan pembelajaran yang melakukan hal seperti menciptakan, mengimajinasikan, melakukan inovasi, dan hal-hal yang artistik lainnya.

Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dengan mempertimbangkan berbagai potensi solusi untuk masalah tertentu dikenal sebagai kreativitas.⁹⁷

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut hasilnya sudah sesuai bahwa Penerapan Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam membuat langkah-langkah pengembangan yang mana sesuai dengan teori kreatif yaitu membuat sesuatu hal yang baru dalam berkreasi yang sesuai dengan materi yang diajarkan, yaitu Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru, namun materi ini karakternya lebih spesifik terhadap norma-norma perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Materi ini dilakukan secara akurat, karena setiap jenis materi memerlukan pendekatan strategis, media, dan metode evaluasi yang berbeda. Penting juga untuk memperhatikan cakupan, ruang lingkup, dan kedalaman materi pembelajaran agar tidak terlalu minimal atau berlebihan. Selain itu, urutan atau susunan materi perlu diperhatikan untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

4. Penerapan Model Pembelajaran Efektif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran efektif di SMP Plus Darus Sholah Jember berupa perencanaan pembelajaran yang mencakup RPP dengan isi langkah-langkah untuk membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti

⁹⁷ Asrof Safi'I, "*Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) di SDI 1 Miftahul Huda Plosokandung kadung waru*, (Academia Pustaka: 2020), 19.

pembelajaran. Selain perencanaan terdapat soal Pre-Test dan Post-Test tujuannya untuk mengukur seberapa kemampuan belajar mereka baik sebelum pembelajaran dimulai dan setelah pembelajaran. Hal yang harus dilakukan dalam perencanaan pembelajaran bisa menentukan keefektifan dan keefisienan pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang dikembangkan oleh Farida Jaya, bahwa perencanaan pembelajaran adalah suatu pemikiran atau persiapan untuk melaksanakan tugas mengajar/aktivitas pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran serta melalui langkah-langkah pembelajaran, perencanaan itu sendiri, pelaksanaan dan penilaian, dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.⁹⁸

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut hasilnya sudah sesuai bahwa di SMP Plus Darus sholah Jember. Guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan tujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dengan cara membuat RPP (rancangan perencanaan pembelajaran), dan silabus adapun strategi guru dalam mengajar agar pembelajaran efektif didalam rancangan perencanaan pembelajaran yang berisikan rencana kegiatan-kegiatan seperti kegiatan pertama guru sebelum pembelajaran dimulai membiasakan siswa untuk membaca do'a agar ilmu yang didapatkan memperoleh keberkahan dari Allah Swt dan mengabsen kehadiran siswa, adapun yang kedua Inti yang

⁹⁸ Farida Jaya, *Perencanaan Pembelajaran*, (UIN Sumatera: 2019), 8-9

dilakukan oleh guru yaitu mengajar dengan menggunakan beberapa metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, adapun yang ketiga yaitu penutup kegiatan yang dilakukan yaitu guru mengajak siswa untuk mengulas kembali apa yang sudah dijelaskan tadi, setelah mengabsen daftar hadir siswa sebagai bukti siswa mengikuti pembelajaran sampai selesai, dan terakhir berdoa bersama. Pembelajaran dapat dikatakan efektif jika mencapai sasaran atau minimal mencapai kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Disamping itu, yang terpenting adalah banyaknya pengalaman dan hal baru yang didapat baik oleh siswa maupun guru. Selain itu, evaluasi harus dilakukan setiap akhir proses pembelajaran untuk mengetahui seberapa efektif proses pembelajaran. evaluasi dalam pembelajaran dapat merefleksi dan penghayatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan data catatan guru. Selain perencanaan terdapat temuan berupa test untuk mengukur seberapa efektif pembelajaran.

5. Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran menyenangkan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Terdapat tantangan guru dalam menerapkan pembelajaran yang menyenangkan, tantangan tersebut berupa, standar yang harus dimiliki guru mencakup tanggung jawab, kreatif, wibawa, mandiri, dan disiplin. Selain standar yang harus dimiliki oleh guru PAI di SMP Plus

Darus Sholah Jember tersebut, guru PAI juga menerapkan metode pembelajaran yang membuat pembelajaran menjadi menyenangkan, seperti metode simulasi, adapun tantangan dalam proses pembelajaran berupa tantangan dalam lingkungan belajar yang menyenangkan selama mengajar memang dihadapkan banyak sekali tipe-tipe murid. Dan itu sudah sangat wajar jika seorang guru dihadapkan dengan hal tersebut.

Tergantung bagaimana cara guru bisa menyesuaikan penyampaian materi dikelas dengan siswa, apakah bisa diterima atau tidak, berjalan aktif atau pasif. Selain itu, metode ceramah, sering diterapkan terutama pada jam pelajaran di siang hari, biasanya akan membosankan dan membuat anak-anak rawan mengantuk. Untuk membuat kelas menjadi lebih aktif, saya menggunakan beberapa pendekatan pembelajaran seperti jigsaw, simulasi, debat aktif, dan sebagainya. Selain anak-anak menjadi aktif, mereka juga tidak mengantuk atau bosan.

Berdasarkan temuan tersebut kemudian didialogkan dengan teori yang sudah dikembangkan oleh Rusdi bahwa pembelajaran menyenangkan yaitu pembelajaran yang mewujudkan kenyamanan belajar pada siswa, aman dan senang. Perasaan yang menyenangkan termasuk dorongan untuk mengetahui sesuatu dan keinginan untuk mengetahuinya.⁹⁹

Berdasarkan temuan yang sudah didialogkan dengan teori tersebut hasilnya sudah sesuai bahwa untuk menciptakan pembelajaran yang

⁹⁹ Rusdi, "Penerapan Strategi Paikem Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pai Di Smk Sumber Bunga Sletreng Kapongan Situbondo," *Nuansa* 5, No 1 (2018): 18

menyenangkan seorang guru PAI di SMP Plus Darus Sholah ini menemukan solusi dalam banyaknya tantangan pada pembelajaran menyenangkan seperti guru harus mengoptimalkan minat dan bakat siswa sesuai kemampuannya, menambah interaksi dan pengajaran yang kreatif, dan meningkatkan kemampuan motorik siswa dalam interaksi saat pembelajaran berlangsung, Sehingga apa yang diharapkan oleh guru dan siswa bisa tercapai. Upaya untuk menciptakan suasana saat pembelajaran yang menyenangkan. Guru harus memahami materi pelajaran, adapun sumber belajar yang digunakan oleh guru PAI dalam menerapkan pembelajaran yaitu Buku Paket Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, memiliki kemampuan untuk pengembangan profesional, dan memahami dasar dan prinsip pendidikan, kemampuan sosial, dalam hal ini menjadi seorang guru itu harus bisa berinteraksi, dan berkomunikasi dengan baik dan sopan dan harus menjadi guru yang kreatif dalam menerapkan strategi dan metode pembelajaran, sehingga apa yang diharapkan akan tercapai dan memudahkan siswa dalam penangkapan materi pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian. Secara umum penulis menyimpulkan bahwa:

1. Penerapan Model Pembelajaran Aktif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran aktif pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan perencanaan pembelajaran berupa silabus dan RPP untuk membuat pembelajaran semakin efektif dan efisien, serta adanya penggunaan media pembelajarn dengan menggunakan media power point dan penayangan video pendek, untuk meningkatkan kreativitas belajar, Siswa terlibat langsung dalam pembelajaran karena mereka harus mendeskripsikan apa yang sudah ditayangkan dalam slide ppt dan video mereka menjadi lebih aktif mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan dalam pembelajaran.

2. Penerapan Model Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran inovatif pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan menggunakan metode simulasi yang

sudah diterapkan menjadi inovasi guru dalam proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan agar siswa tidak hanya memahami tapi mampu memperagakan apa yang sudah diterapkan oleh guru karena metode simulasi ini sangat memudahkan daya tangkap siswa. Dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa hal ini dapat dilihat dari siswa yang mensimulasikan sesuai dengan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.

3. Penerapan Model Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pelaksanaan pembelajaran kreatif pada pelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru mengembangkan langkah-langkah yang menarik untuk menjadikan pembelajaran yang tidak membosankan dan menjenuhkan dalam pembelajaran kreativitas belajar siswa, yaitu dengan mengubah kegiatan yang menarik dengan menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang menarik saat pembelajaran. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menggunakan berbagai langkah pembelajaran yang membangun kreativitas belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya melalui mengkreasikan gagasan dan ide-ide siswa yang bervariasi dalam mensimulasikan materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru.

4. Penerapan Model Pembelajaran Efektif untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran efektif pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa dengan adanya pembuktian siswa dalam hasil nilai yang bagus dari hasil kreativitas mereka dengan mensimulasikan materi Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru, dalam pelaksanaannya juga melihat kondisi kelas dan keadaan siswa sehingga bisa memilih metode yang Relevan dan Efektif. Guru melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai agar mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

5. Penerapan Model Pembelajaran Menyenangkan untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran Menyenangkan pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan kreativitas siswa karena guru menggunakan sudah menerapkan strategi metode-metode yang menyenangkan serta menumbuhkan kreativitas siswa serta dengan pembelajaran menyenangkan siswa menjadi lebih semangat dan antusias dalam menuangkan ide dan pikiran untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam mensimulasikan materi. serta guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu dalam mengajar.

B. Saran

Berdasarkan dari pengkajian hasil penelitian di lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi lembaga maupun bagi peneliti yang selanjutnya:

1. Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Penerapan pembelajaran PAIKEM di SMP Plus Darus Sholah sudah berjalan dengan baik, namun ada baiknya jika benar-benar memperhatikan proses pembelajaran dikelas, karena hal ini bertujuan untuk menilai kualitas guru ketika mengajar dan melihat fasilitas-fasilitas apa yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik, agar pembelajaran dapat berjalan lancar dan siswa mudah untuk menerima ilmu secara maksimal.

2. Guru Pendidikan Agama Islam SMP Plus Darus Sholah Jember

Diharapkan terus memperbaiki dalam pelaksanaan Model PAIKEM dan terus melakukan inovasi baru dalam pembelajaran, menjadi konselor, motivator, dan selalu kreatif dalam menyampaikan materi pelajaran agar siswa dalam pembelajaran menjadi giat dan senang.

3. Siswa SMP Plus Darus Sholah Jember kelas VIII E

Dengan adanya penerapan model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut siswa diharapkan lebih aktif dan semangat lagi dalam melaksanakan pembelajaran di kelas, sehingga apa yang diajarkan oleh guru bisa tersampaikan dengan baik dan mudah untuk memahaminya.

4. Saran Lanjutan Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai pembelajaran PAI dan BP melalui model Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan, mengingat bahwa penelitian ini masih memiliki potensi pengembangan kreativitas siswa belajar yang signifikan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Mohammad. "Urgensi Penerapan Metode PAIKEM Bagi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Cendekia : Jurnal Studi Keislaman* vol 3, no 1, Juni. 2017.
- Alaslan Amtai. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT. Raja Grafindo Persada, Depok : 2021.
- Anggito, Albi dan Setiawan Johan, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak, 2021.
- Safi'I Asrof, *Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan, Gembira dan Berbobot (PAIKEM GEMBROT) di SDI 1 Miftahul Huda Plosokandang kadungwaru*. Akademia Pustaka: 2020.
- Ae. M. Huberman M. B. Miles, daen J. Saeldaenae, Qua elita etive Da eta e A ena elysis, A emethods Sourcebook Edition 3. USAe : Saeye Publicaetions, Terjemae haen Tjetjep Rohindi Rohidi, UI Press, 2014.
- B Milles Matthew and dkk, *Qualitative data analysis Amerika*, Sage Publications, INC, 2014.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2018).
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Jabal, 2010.
- Divanto Aditya Agusti. "Strategi Pembelajaran Aktif, Inovatif, dan Menyenangkan (AIM) Mata Pelajaran PAI dan BP Kelas IX SMP NEGERI 1 Winongan Desa Mendalan Kecamatan Winongan Kabupaten Pasuruan Tahun 2021/2022." Skripsi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Elihami,& Syahid A. Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* vol 2, no 1 2018.
- Hardani. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020.
- Hidayah Nur. Penerapan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Muhtadiin*, vol 02, no 2, Juli-Desember, 2019.
- Elsa Mai Sarah Hasibuan. dkk, Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Keterampilan Mencetak Tinggi dengan Bahan Alami Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri.

<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFKIP/article/download/19597/18943>

- J. Moleong Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2017.
- Jaya Farida. *Perencanaan Pembelajaran*. UIN Sumatera: 2019.
- Mulyatiningsi Endang. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Inovatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM). Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan*, 2010.
- Nanda Novitasari. *Pengaruh Pengaruh Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif Dan Menyenangkan (PAIKEM) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kecamatan Kubu Babussalam Kabupaten Rokan Hilir*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2022.
- Nurhayani, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Gerbang Media Aksara: 2022.
- Khoerunnisa Putri dan Syifa Aqwal Masyhuril. "ANALISIS MODEL-MODEL PEMBELAJARAN". *Jurnal Pendidikan Dasar 1*, Maret 2020.
- Ratna Dewi Cahyaningtyas. *Meningkatkan Kreativitas siswa Melalui Pembuatan Konten Dakwah Pada Kelas X SMKN 1 Jenangan Ponorogo*. Skripsi : Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2022.
- Relisa, dkk. *Kreativitas Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Juli, 2019.
- Rofiqa Inayah. *Penerapan Model Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri IAIN Palu, 2019.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode, dan Prosedur*. Cet, 2, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group), 2014.
- Sidiq Umar dan Choiri Moh Miftahul. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo, CV. Nata Karya, 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung, Alfabeta, 2017.
- Sulaiman. *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Banda Aceh Yayasan peNa Aceh, 2017.
- Supramita Eka Fajar. *Pengaruh Model PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan) Terhadap Minat Belajar Siswa*

Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 163. Seluma. Institut Agama Islam Negeri IAIN Bengkulu, 2019.

Utami Wiwik. Penerapan Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Kelas V SD Negeri 73 Kaur. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* vol 2, No 9 2022.

Ritin Uloli. Berpikir Kritis dalam Penyelesaian Masalah. Jember, RFM Parmedia: 2020

Siadari Ulian Burju. *Pembelajaran Berbasis PAIKEM, Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan*. Malang, PT. Literasi Nusantara Abadi Grup : 2024.

Wahid, dkk. Analisis Peran Guru Dalam Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Terhadap Kreativitas Belajar Siswa.” *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL* vol 2, no 01 Agustus, 2020.

Widya Della. Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MI Al-Ikhlas Masam Bulau Kecamatan Tanjung Sakti Pumi, Kabupaten Lahat. Skripsi : Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022.

Yusuf Ahmad dan Mawarni Indah. Kreativitas Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Pengajaran. *Jurnal al-thariqah*. vol 6. no 2. 2021.

Basuni Bistari Yusuf. Konsep Indikator Pembelajaran Efektif. *Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan*. vol 01 no 02 Maret, 2018

Zulkifli Muh, dkk. Peran Guru PAI Dalam Pengelolaan Kelas yang Aktif, Efektif, dan Menyenangkan. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol 2, no 2 Desember 2022.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rifda Izza Nubaila

NIM : 201101010051

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : UIN Khas Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil dari penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 25 Mei 2024
Saya yang menyatakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SYAFI
JEMBER


Rifda Izza Nubaila
NIM.201101010051

Lampiran 2

NAMA : Rifda Izza Nubaila
FAKULTAS/PRODI : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
NIM : 201101010051
TANGGAL : 29 Januari 2024

**MATRIKS PENELITIAN**

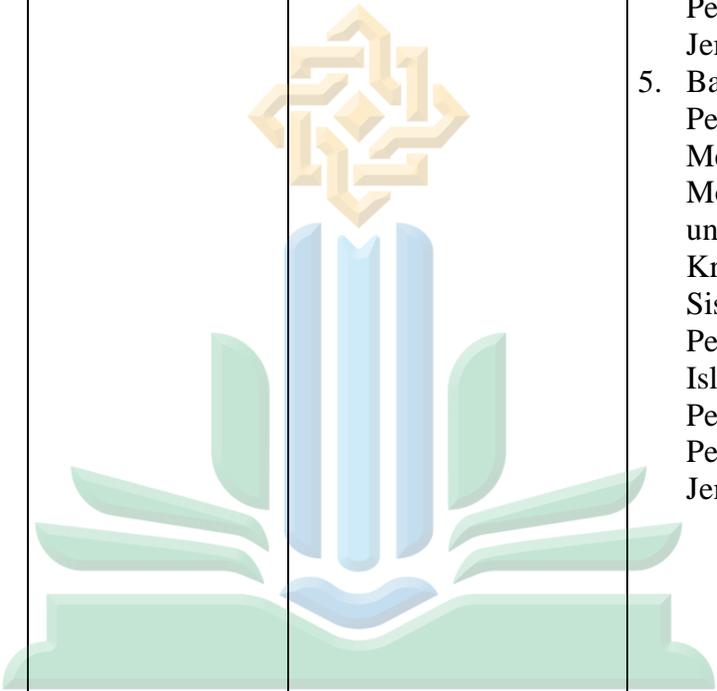
Judul	Komponen	Unsur-unsur	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian	Tujuan Penelitian
Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Pembelajaran PAIKEM 2. Kreativitas Belajar 	<ol style="list-style-type: none"> a. Aktif b. Inovatif c. Kreatif d. Efektif e. Menyenangkan¹⁰⁰ a. Konsep Kreatifitas Belajar b. Ciri-ciri Kreativitas Belajar¹⁰¹ a. Hakikat pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala Sekolahn SMP Plus Darus Sholah Jember b. Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember c. Peserta Didik Kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan dan jenis penelitian: <ol style="list-style-type: none"> a. Pendekatan Kualitatif b. Jenis penelitian Deskriptif 2. Teknik Penentuan Subyek Penelitian Menggunakan Teknik Purposive Sampling 3. Lokasi Penelitian SMP Plus Darus Sholah Jember 4. Teknik Pengumpulan Data: 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember? 2. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Inovatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Aktif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember 2. Mendeskripsikan Penerapan Pembelajaran Inovatif pada

¹⁰⁰ Aswan, "Strategi Pembelajaran Berbasis Paikem", (Aswaja Pressindo, 2016), 43-59

¹⁰¹ Lestari Ika dan Zakiah Linda, "Kreativitas dalam Konteks Pembelajaran", (Erzatama Karya Abadi, 2019), 1-11

	<p>3. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti</p>	<p>agama islam b. Ruang lingkup pendidikan agama islam c. Tujuan pendidikan agama islam¹⁰²</p>	<p>Jember 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 4. Observasi</p>	<p>a. Observasi b. Wawancara Semi Terstruktur c. Dokumentasi 5. Teknik Analisis Data Kualitatif ini Menggunakan Teknik analisis deskriptif Miles Huberman: a. Kondensasi data b. Penyajian data c. Penarikan dan Penyimpulan 6. Uji Keabsahan Data a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik</p>	<p>Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Darus Sholah Jember? 3. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Pekerti Darus Sholah Jember? 4. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus</p>	<p>Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Darus Sholah Jember 3. Mendesripsikan Penerapan Pembelajaran Kreatif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember 4. Mendesripsikan</p>
--	---	---	--	--	---	---

¹⁰² Sulaiman, "Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", (Banda Aceh: Yayasan peNa Aceh, 2017), 27-35

			 <p data-bbox="651 1046 1585 1273">UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ J E M B E R</p>	<p data-bbox="1447 309 1720 373">Pekerti Darus Sholah Jember?</p> <p data-bbox="1397 384 1738 815">5. Bagaimana Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Pekerti Darus Sholah Jember?</p>	<p data-bbox="1854 309 2074 778">Penerapan Pembelajaran Efektif pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember</p> <p data-bbox="1809 790 2092 1299">5. Mendesripsikan Penerapan Pembelajaran Menyenangkan pada Model PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember</p>
--	--	--	--	---	---

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Pembelajaran AKTIF

- a. Apa media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pelajaran Pai Dan Bp
- b. Mengapa Menggunakan Media Tersebut
- c. Bagaimana Penerapan Media Tersebut Dalam Meningkatkan Pembelajaran Aktif Siswa?
- d. Bagaimana Keaktifan Siswa Selama Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Tersebut?
- e. Bagaimana Proses Penilaian Dalam Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar?

2. Pembelajaran Inovatif

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran inovatif dan meningkatkan kreativitas belajar siswa?
- b. Apakah Anda Sudah Menerapkan Inovasi anda Pada Metode yang

3. Pembelajaran Kreatif

- a. Mengapa Anda Menerapkan Materi Patuh Dan Hormat Kepada Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar?
- b. Bagaimana Hasil Penilaian Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Kreatif?

- c. Apa Saja Klasifikasi Penilaian Yang Digunakan Oleh Guru Terhadap Siswa Agar Dapat Mengetahui Sejauh Mana Perkembangan Dalam Pembelajaran?

4. Pembelajaran Efektif

- a. Apa Saja Soal Post Test Dan Pre Test Dalam Penerapan Pembelajaran Efektif Dismp Plus Darus Sholah Jember?
- b. Bagaimana Hasil Penilaian Efektif Dalam Pembelajaran PAI dan BP?
- c. Apakah Model Paikem Ini Sudah Efektif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa?

5. Pembelajaran Menyenangkan

- a. Bagaimana Upaya Anda dalam Menyampaikan Sumber Belajar yang Berupa Buku Paket Agar Pembelajaran Menjadi lebih menyenangkan?
- b. Bagaimana Hasil Evaluasi Pembelajaran Menyenangkan Terhadap Siswa?

B. Pedoman Wawancara

1. Pembelajaran AKTIF

- a. Apa media Pembelajaran Yang Digunakan Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Pelajaran Pai Dan Bp?
- b. Mengapa Menggunakan Media Tersebut?
- c. Bagaimana Penerapan Media Tersebut Dalam Meningkatkan Pembelajaran Aktif Siswa?
- d. Bagaimana Keaktifan Siswa Selama Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Tersebut?

- e. Bagaimana Proses Penilaian Dalam Pembelajaran Aktif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar?

2. Pembelajaran Inovatif

- a. Bagaimana penerapan metode pembelajaran inovatif dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa?
- b. Apakah Anda Sudah Menerapkan Inovasi anda Pada Metode yang Anda Gunakan di kelas?

3. Pembelajaran Kreatif

- a. Mengapa Anda Menerapkan Materi Patuh Dan Hormat Kepada Orang Tua dan Guru Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar?
- b. Bagaimana Hasil Penilaian Terhadap Siswa Dalam Pembelajaran Kreatif?
- c. Apa Saja Klasifikasi Penilaian Yang Digunakan Oleh Guru Terhadap Siswa Agar Mengetahui Sejauh Mana Perkembangan Dalam Pembelajaran?

4. Pembelajaran Efektif

- a. Apa Saja Soal Post-Test Dan Pre-Test Dalam Penerapan Pembelajaran Efektif di SMP Plus Darus Sholah Jember?
- b. Bagaimana Hasil Penilaian Efektif Dalam Pembelajaran PAI dan BP?
- c. Apakah Model Paikem Ini Sudah Efektif Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa?

5. Pembelajaran Menyenangkan

- a. Bagaimana Upaya Anda dalam Menyampaikan Sumber Belajar yang Berupa Buku Paket Agar Pembelajaran Menjadi lebih menyenangkan?
- b. Bagaimana Hasil Evaluasi Pembelajaran Menyenangkan Terhadap Siswa?

• Wawancara Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah

1. Bagaimana pendapat bapak jika guru menerapkan model pembelajaran paikem?
2. Apakah model tersebut relevan untuk di gunakan di SMP Plus Darus Sholah Jember?
3. Apakah semua guru di smp wajib menerapkan perencanaan pembelajaran?
4. apakah menurut bapak model pembelajaran paikem ini bisa menjadi salah satu jalan untuk mengembangkan kreativitas siswa?

• Wawancara Siswa Kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember

1. Bagaimana menurut kamu saat pembelajaran menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM yang dilakukan Ibu Haniyah?
2. Seberapa antusias kamu dalam mengikuti pembelajaran yang dilakukan Ibu Haniyah dalam menggunakan Model Pembelajaran PAIKEM dalam meningkatkan kreativitas belajar?
3. Apa saja perbedaan yang kamu rasakan ketika menggunakan metode Simulasi dengan metode lainnya ?

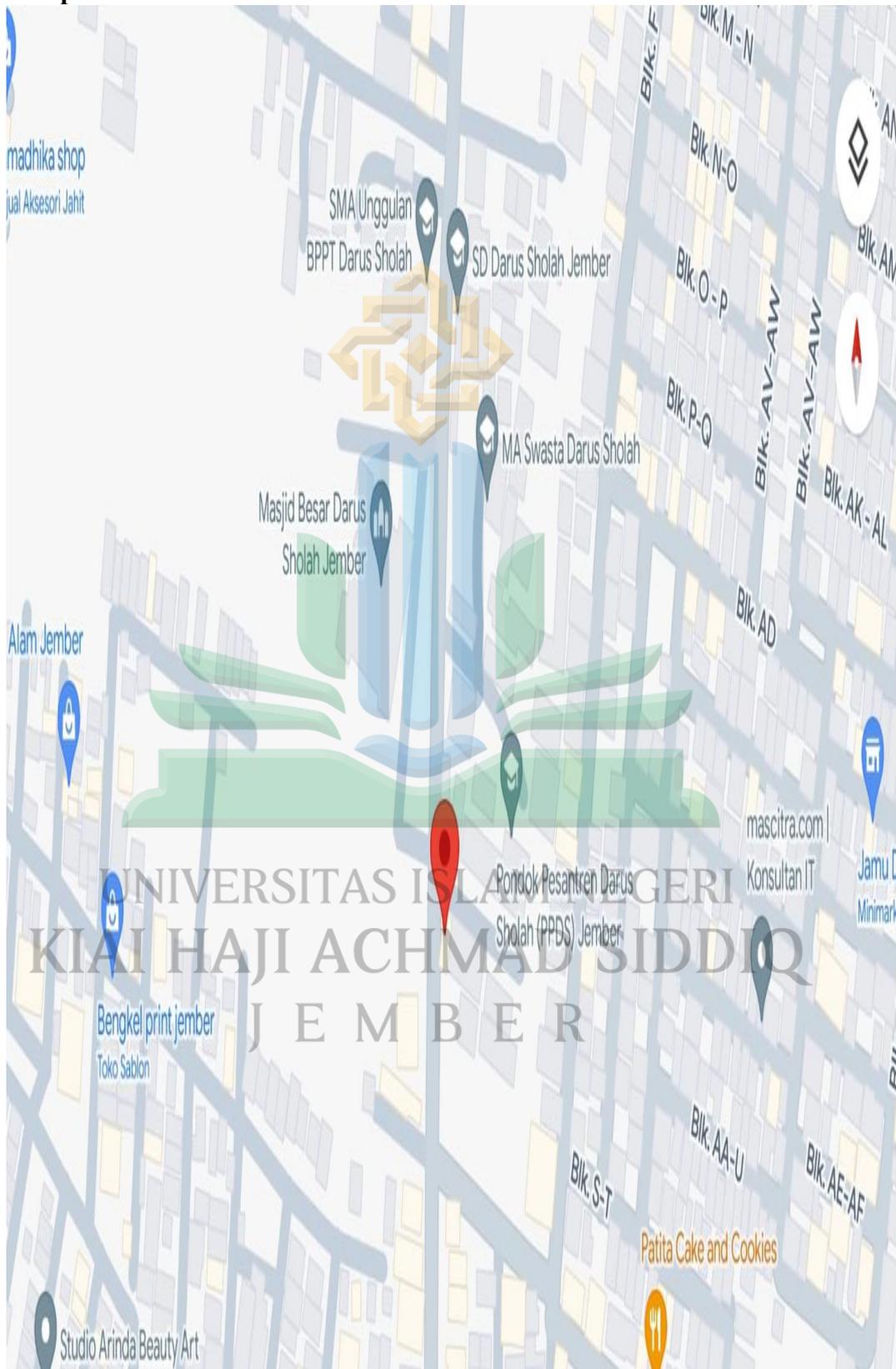
C. Pedoman Dokumentasi

1. Foto Pembelajaran
2. Perangkat Pembelajaran
3. Hasil Penilaian Siswa kelas VIII E
4. Foto-foto yang berkaitan dengan Penelitian



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4



Lampiran 5 Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp (0331) 428104 Fax: (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-7236/In.20/3.a/PP.009/05/2024

Sifat : Biasa

Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP Plus Darus Sholah

Jl Moh. Yamin No. 25 Jember, Tegal Besar, Kec Kaliwates, Kab Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 201101010051
 Nama : Rifda Izza Nubaila
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muslimin, S. HI

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 21 April 2024

Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 6 Surat Izin Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 451/A/SMP Plus DS/V/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muslimin, S.H.I
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : RIFDA IZZA NUBAILA
NIM : 201101010051
Fakultas / Jurusan / Prodi : FTIK/PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul : Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 22 April 2024 sampai 22 Mei 2024 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD RIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 7 Jurnal Penelitian

Jurnal Penelitian SMP Plus Darus Sholah

Nama : Rifda Izza Nubaila

NIM : 201101010051

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam dan Bahasa/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran PAIKEM Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Plus Darus Sholah Jember

No	Tanggal	Jenis kegiatan	Informan	Keterangan	Paraf/TTD
1	22 April 2024	Penyerahan surat penelitian	SMP Plus Darus Sholah	Kepala sekolah	
2	24 April 2024	Observasi Kelas	Ibu Haniyah, S. Pd.	Guru PAI	
3	2 Mei 2024	Wawancara guru PAI	Ibu Haniyah, S. Pd.	Guru PAI	
4	3 Mei 2024	Wawancara Siswa Kelas VIII	Bening Lailya Ramadhani	Siswi kelas VIII E	
5	10 Mei 2024	Pengambilan dokumentasi	Ibu Haniyah, S. Pd.	Guru PAI	
6	22 Mei 2024	Pengambilan surat penelitian	Bapak Muslimin, S. HI	Kepala sekolah	

Jember, 22 Mei 2024

Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah



Lampiran 8 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Plus Durus Sholah
Mata Pelajaran : PAI & BP
Materi Pokok : Hormat dan Patuh Kepada Orangtua dan Guru
Sub Materi : Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3 X 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran discovery Learning, dengan metode literasi, eksperimen, praktikum, dan presentasi dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat :

- Menjelaskan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
- Menunjukkan dalil berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
- Menunjukkan contoh perilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- Berperilaku berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.

B. LANGKAH - LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dalam kehidupan sehari-hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (100 Menit)	
Literasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Peserta didik diberi stimulus atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua melalui pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, mengasosiasikan mengolah informasi, mengomunikasikan) ❖ Mengamati Peserta didik bersama kelompoknya melakukan pengamatan dari permasalahan yang ada di buku paket berkaitan dengan <ul style="list-style-type: none"> • Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua
Critical Thinking	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi aneka pertanyaan yang berkaitan dengan tayangan yang disajikan dan dijawab melalui kegiatan pembelajaran tentang Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua Misalnya <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menghormati dan mematuhi kedua orang tua ?
Collaboration (Kerja Sama)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa berlatih praktik/mengerjakan tugas halaman buku ❖ Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua ❖ Mengumpulkan data/informasi melalui diskusi kelompok atau kegiatan lain guna menemukan solusi masalah terkait materi pokok yaitu <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diarahkan untuk mengumpulkan dan mengeksplorasi data dari aneka sumber yang akan digunakan untuk menyelesaikan permasalahan di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Communication (Komunikasi)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok/individu ❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan, bertanya atas presentasi yang dilakukan, dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.
Creativity (Kreativitas)	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Kesimpulan Pembelajaran ❖ Guru dan Peserta didik menarik sebuah kesimpulan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan tentang Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua ❖ Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami atau guru menyampaikan beberapa pertanyaan pemacu kepada siswa berkaitan dengan yang akan selesai dipelajari
PENUTUP (10 Menit)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran. ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik (PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis : Terlampir
Praktik :



Mengesahui
Kepala SMP Plus Durus Sholah

Muslimin, S.H
NIP.

Jember, 03 Mei 2024
Guru Mata Pelajaran

Haniyah, S.Pd
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 9 Soal Pre-Test dan Post-test

Soal Pre Test

Nama : TRI SARA MOHTASAB.

No Absen : 26

Pilihan Ganda

1. Siapakah orang yang paling berjasa pada kehidupan kita?

- A. Orang tua
- B. Teman
- C. Kakak
- D. Adik

2. Anak yang tidak patuh kepada orang tua, disebut anak yang...

- A. Berbakti
- B. Baik
- C. Durhaka
- D. Sederhana

3. Kita harus mematuhi semua perintah orang tua, kecuali...

- A. Dalam hal kemaksiatan
- B. Dalam hal kebaikan
- C. Dalam hal ibadah
- D. Dalam hal bermasyarakat

4. Berikut cara untuk mematuhi guru yaitu, kecuali...

- A. Menyapa guru ketika bertemu di jalan
- B. Mendengarkan dan menyimak dengan baik semua perkataan guru
- C. Memandang guru dengan pandangan yang penuh rasa hormat
- D. Duduk membelakangi guru ketika guru menjelaskan

5. Cara berbakti kepada orang tua yang sudah meninggal yang benar adalah, kecuali...

- A. Silaturahmi kepada kerabat orang tua
- B. Melihat makam orang tua setiap hari
- C. Mendoakan ayah dan ibu

 D. Melanjutkan cita cita orang tua

Essay

1. Apa arti hormat dan patuh kepada orang tua?
2. Sebutkan 1 contoh menghormati orang tua yang masih hidup?
3. Apa yang harus dilakukan ketika mendengar nasihat guru?

Jawab.

1. hormat dan patuh kepada orang tua adalah meraih kesuksesan.
2. mendengarkan semua perkataannya dengan penuh rasa hormat.
3. mendengarkan dan menyimak dengan baik semua perkataannya.

B: 3

S: 0

A 85

SOAL Post Test

Nama: Firdhisya Adnazzahra

No Absen : 12

Pilihan Ganda

1. Berikut ini adalah jasa seorang ibu terhadap terhadap anaknya, kecuali

- a. melahirkan
- b. merawat
- c. mendidik
- d. birrul walidain

2. Balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt kepada anak durhaka di akhirat kelak adalah

- a. sulit mendapatkan jodoh
- b. dimasukan neraka
- c. sulit mendapat pekerjaan
- d. cita-cita tidak tercapai.

B : 5
S : 0

3. QS. An-Nisa ayat 36 berisi perintah Allah Swt untuk

- a. berbuat baik kepada guru
- b. mendo'akan semua kaum muslimin
- c. berbuat baik kepada orang tua
- d. berdzikir kepada Allah

4. Sikap yang tepat jika orang tua sedang terbaring sakit yaitu...

- a. merawatnya dengan ikhlas dan penuh kasih sayang
- b. ditinggal di rumah tetangga karena sibuk belajar
- c. menasihati dengan lemah lembut agar segera sembuh
- d. membiarkannya sampai sembuh dengan sendirinya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJJACHMAD SIDDIQ

2. Tulislah hadis yang menjelaskan bahwa ibu adalah manusia yang paling pertama untuk dihormati sebelum seorang bapak/ayah!

3. Jelaskan pengaruh durhaka kepada orang tua dalam kehidupan anak!

Jawaban

1. Maka, Sebagai anak kita harus menghormati dan mematuhi nasihat dan perintah orang tua sebagai wujud bakti kita pada keduanya.

2.

وَاعْتَبُوا اللَّهَ وَالْإِنْسَانَ كَمَا بَدَأْتُمْ بِهِ نَفْسًا يَاقَوْمِ بِرِّدِّئِ

3. anak yang durhaka kepada orang tuanya akan sengsara hidupnya baik di dunia ini maupun di akhirat kelak.

B : 5
S : 0


Lampiran 10 Jurnal Penilaian kelas VIII E

DAFTAR NILAI SMP PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
KELAS BE

Mata Pelajaran :

No	No	NAMA SISWA	DAFTAR NILAI															
			TUGAS								UJIAN				PTS	PAS	Rapor	
			I		II		III		IV		I	II	III	IV			P	K
1	5004	ALEXA KAMYLA YULDIAGHNA	76	70	73	70	73	76	77	78	75	80	I	84				
2	5005	AMELIA PUTRI SALSABILA	73	76	75	73	70	73	74	76	73	74	TR	80				
3	5006	ANA INDIRA RAHMAN EFENDI	78	70	73	72	70	72	76	78	76	77	TR	80				
4	5007	ANNISA BETRICYA MAHARANI	85	80	79	77	88	86	87	88	88	80	FI	86				
5	5009	ATHAYA FELINA NARESWARI	75	73	68	63	69	66	75	78	76	78	FI	82				
6	5010	AYUNDA DEWI MULYA LESTARI	75	77	70	75	74	78	77	86	76	78	FI	80				
7	5011	BENING TIRTANIA SYANDANITA MA	85	83	86	88	78	77	80	82	85	88	UL	80				
8	5012	CHIKITA WULANDARI	70	73	71	76	70	72	74	28	75	77	UL	80				
9	5013	DWI RETNO	70	73	75	73	70	74	75	77	74	72	UL	80				
10	5014	FANETA DWI NIRMAWATI	75	70	71	77	68	70	73	78	74	76	UL	80				
11	5015	FIRA AYU FRANSISKA	75	68	70	66	68	70	72	76	77	80	UL	82				
12	5016	FIRADISTIA ADINAZZAHRA	79	70	60	65	70	73	76	80	82	84	YA	88				
13	5017	INES MAUREN OKTAVIA	70	75	78	74	68	66	70	72	74	78	YA	82				
14	5018	KARUNIA ILAHI	80	66	68	75	70	73	74	77	80	82	YA	87				
15	5020	MALIKA PUTRI HILYATUS SYIFA	75	63	69	63	64	66	63	60	75	78	YA	74				
16	5021	MARITSA JANEETA PUTRI NAILAH	75	70	73	76	70	73	74	70	70	75	UL	80				
17	5022	NAILA ZAHIRA PUTRI TAMAMI	80	73	86	88	86	82	83	88	78	87	UL	88				
18	5023	NAJWA KHOLISHOTUL FARIHAH	80	83	83	86	80	82	84	86	88	88	UL	88				
19	5024	NAURA ADILA ZAHRO PUTRI	72	80	80	82	84	80	82	86	84	86	UL	88				
20	5026	NAZHMAMAH NAVRATAOYA	75	73	75	74	76	70	68	80	75	78	UL	86				
21	5027	NOVITA TRI PERMATASARI	75	70	76	73	70	73	70	76	72	76	UL	80				
22	5028	PUTRI NUR AINI YULIA PURNOMO	68	70	76	77	69	70	71	74	80	82	UL	87				
23	5029	REVALIA AGHNA MAGHFIRAH	74	73	70	74	74	73	70	72	76	74	UL	82				
24	5030	SANIYYAH ALZENA AFLAHANA WID	65	74	74	78	76	77	73	74	80	80	UR	84				
25	5031	SINTIA AFRILIANA	78	60	68	76	70	73	75	76	80	83	UR	86				
26	5032	TRI SAFA NUFITASARI	75	80	83	80	86	88	78	86	74	86	UR	88				
27	5033	VARINA AURA AVRILLIA	60	66	70	75	70	73	74	68	76	68	UR	76				
28	5124	RIZKYATUS SYAFA'A ARIYANTO	69	70	75	73	74	66	68	70	70	75	UR	80				
29	5375	AISYAH NUR FADILLAH	75	73	60	64	70	68	75	78	80	82	UR	86				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SILDIQ
JEMBER

Jember, 18/01/2024
Darius Purnomo


Lampiran 10**Bukti Wawancara Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember****Bukti Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam SMP Plus Darus Sholah Jember****Bukti Wawancara Siswa kelas VIII E SMP Plus Darus Sholah Jember**



Guru Menjelaskan Materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru menggunakan Media Power Point



Kegiatan Pembelajaran menggunakan Metode Simulasi materi Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru



Kegiatan Mendeskripsikan Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru didepan Siswa lain



Kegiatan Pembelajaran Mengerjakan Soal Pre-test dan Post-Test di SMP Plus Darus Sholah Jember



Bukti Buku Paket Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII



Bukti Foto Siswa Tidur/Bosan saat Proses Pembelajaran

Lampiran 11

BIODATA PENULIS



DATA DIRI

Nama : Rifda Izza Nubaila
 NIM : 201101010051
 Ttl : Banyuwangi, 05 Juni 2002
 Email : rifdaizza5@gmail.com
 Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Krajan RT 001 RW 007 Desa Taman Agung Kec. Cluring,
 Kab. Banyuwangi.

Riwayat Pendidikan Formal

Periode	Lembaga/Instansi	Jenjang Pendidikan
2008-2009	TK Khadijah 161 Bnyuwangi	TK
2009-2014	MI Miftahul Ulum 3 Banyuwangi	SD/MI
2016-2018	MTS Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi	SLTP
2018-2020	MA Unggulan Mamba'ul Huda Krasak Tegalsari Banyuwangi	SLTA
2020-2024	UIN KHAS Jember	S1